

**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *EVERYONE IS A
TEACHER HERE* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
AKUNTANSI SISWA KELAS XI SMK PAB 2 HELVETIA
TAHUN AJARAN 2019/2020**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
pada Program Studi Pendidikan Akuntansi*

Oleh

MUHAMMAD PAISAL AMRI
1502070082



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Selasa, Tanggal 01 Oktober 2019, pada pukul 07.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama Lengkap : Muhammad Paisal Amri
N.P.M : 1502070082
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : Penerapan Strategi Pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI SMK PAB 2 Helvetia Tahun Ajaran 2019/2020

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua

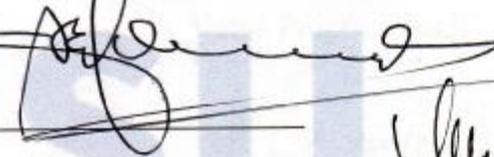
Sekretaris

Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd

Dra. Hj. Svamsuyurnita, M.Pd

ANGGOTA PENGUJI:

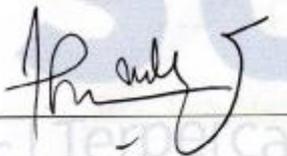
1. Drs. H. Sulaiman Effendi, M.Si

1. 

2. Marnoko, S.Pd, M.Si

2. 

3. Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si

3. 

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

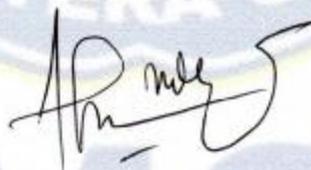
Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Muhammad Paisal Amri
N.P.M : 1502070082
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : Penerapan Strategi Pembelajaran *Everyone Is a Teacher Here* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI SMK PAB 2 Helvetia Tahun Ajaran 2019/2020

sudah layak disidangkan.

Medan, September 2019

Disetujui oleh :
Pembimbing



Dra. Ijah Mulvani Sihotang, M.Si

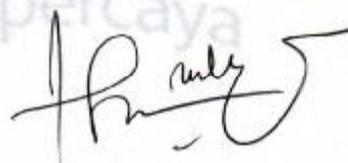
Diketahui oleh :

Dekan

Ketua Program Studi



Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd



Dra. Ijah Mulvani Sihotang, M.Si



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30
Webside : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Muhammad Paisal Amri

NPM : 1502070082

Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Judul Proposal : Penerapan Strategi Pembelajaran *Everyone is a Teacher Here*
Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI
SMK PAB 2 Helvetia Tahun Ajaran 2019/2020

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul diatas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempah (dibuat) oleh orang lain dan juga tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Juli 2019

Hormat saya

Yang membuat pernyataan,



Muhammad Paisal Amri

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

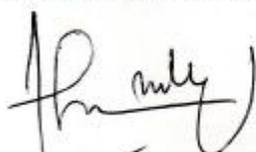
Nama Lengkap : Muhammad Paisal Amri
 N.P.M : 1502070082
 Program Studi : Pendidikan Akuntansi
 Judul Skripsi : Penerapan Strategi Pembelajaran *Everyone Is a Teacher Here* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI SMK PAB 2 Helvetia Tahun Ajaran 2019/2020

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Skripsi	Tanda Tangan
	- Tambahkan teori aktivitas belajar terkait dg indikator observasi dan pembelajaran	
	- Rujukan indikator aktivitas belajar siswa ?	
	- perbaiki penulisan	
	- perbaiki penyajian tabel aktivitas belajar siswa	
	- data nilai pra test mau?	
	- pada tiap? pelaksanaan pembelajaran masukkan materi apa yg diajarkan	
	- tabel pembelajaran hasil penelitian tidak jelas. tabel titik dg titik titik	
	- Buat abstrak	
20/9-2019	ACC Sidang.	

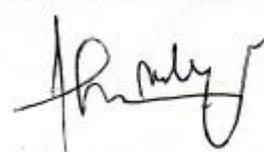
Medan, September 2019

Diketahui /Disetujui
Ketua Prodi Pendidikan Akuntansi

Dosen Pembimbing



(Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si)



(Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si)

ABSTRAK

Muhammad Paisal Amri, 1502070082, “Penerapan Strategi Pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI SMK PAB 2 Helvetia Tahun Ajaran 2019/2020”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar Akuntansi setelah diterapkan strategi pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* pada siswa kelas XI tahun ajaran 2019/2020 di SMK PAB 2 Helvetia. Jenis penelitian ini adalah PTK yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri atas tahap perencanaan, tindakan, observasi/evaluasi dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI Ak1 di SMK PAB 2 Helvetia, yang berjumlah 35 orang. Objek penelitian ini adalah peningkatan hasil belajar Akuntansi. Pengumpulan data dilakukan dengan metode tes dan observasi. Data dianalisis dengan teknik analisis statistik deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan terjadi peningkatan persentase hasil belajar Akuntansi pada kelas XI Ak1 di SMK PAB 2 Helvetia. Berdasarkan hasil tes pada siklus I rata-rata persentase hasil belajar tuntas Akuntansi siswa sebesar 77,14% (kriteria cukup). Pada siklus II rata-rata persentase hasil belajar Akuntansi siswa mengalami peningkatan menjadi 91,43% (kriteria sangat baik). Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan penerapan strategi pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI SMK PAB 2 Helvetia tahun ajaran 2019/2020.

Kata Kunci : Strategi Pembelajaran *Everyone is a Teacher Here*, Hasil Belajar

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah Swt karena atas rahmat dan nikmat-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Penerapan Strategi Pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* untuk meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI SMK PAB 2 Helvetia Tahun Pelajaran 2019/2020 ”.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tulus dan penghargaan yang tinggi kepada semua pihak yang telah membantu, baik secara langsung maupun tidak langsung hingga selesainya skripsi ini. Ucapan terima kasih dan penghargaan penulis haturkan kepada :

1. Ayahanda **AMRIL** dan Ibunda tercinta **RAJA RANI** yang selama ini mengasuh, membesarkan, mendidik, memberikan semangat, cinta dan kasih sayang yang sangat tulus, serta dukungan baik secara moral maupun materiil sehingga penulis dapat menyelesaikan studi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Ayahanda **Dr. Agussani, M.AP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ayahanda **Dr. H. Elfrianto Nst, M.Pd** selaku Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibunda **Dra. Hj Syamsuyurnita, M.Pd** selaku Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

beliau juga tempat saya berkeluh kesah ketika berorganisasi di PK IMM
FKIP UMSU

5. Ibunda **Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, M.Hum** selaku Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara orang tua saya di kampus tempat curhat keluh kesah ketika berorganisasi di PK IMM FKIP UMSU
6. Ibunda **Dra. Ijah Mulyani Sihotang M.Si** selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Beliau juga Dosen Pembimbing saya, terimakasih atas ilmuNya bu semoga menjadi ladang pahala. Aamiin
7. Bapak **Dr. Faisal Rahman Dongoran S.E., M.Si** selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Ibu **Henny Zurika Lubis S.E., M.Si** selaku Dosen PA yang selalu memberikan bimbingan dan motivasi.
9. Bapak **Drs. Satiman** selaku Kepala Sekolah SMK PAB 2 Helvetia dan Ibu **Khairunni'am S.Pd** selaku Guru Akuntansi SMK PAB 2 Helvetia yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian.
10. Keluarga besar tercinta **Fitri Ramadhani, Abdul Rahman, S.Pd, Risky Nanda Saputra, Salzabil Nabila Amri**, yang banyak memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.

11. Buat Sahabat “pejuang dan penerima mahar”; **Ramayani, Nurainun Dalimunthe, Muhammad Rinaldi, Nur Azizah, Annisa Safitri, Lilis Yulistinawati, Suaydah** yang slalu kasih support dan membantu dalam menyelesaikan skripsi ini
12. Buat **Sahabat Maroon** PK IMM FKIP UMSU
13. Keluarga besar Kader- kader PK IMM FKIP UMSU
14. Buat teman-teman seperjuangan di kelas B Pagi pendidikan Akuntansi tahun 2015

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, sehingga Penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membacanya terutama untuk pengembangan ilmu pengetahuan.

Medan, September 2019

Penulis

(Muhammad Paisal Amri)

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR GRAFIK.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identitas Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORITIS.....	7
A. Kerangka Teoritis.....	7
1. Pengertian Strategi Pembelajaran.....	7
2. Strategi Pembelajaran <i>Everyone Is a Teacher Here</i>	8
2.1. Pengertian Pembelajaran <i>Everyone Is a Teacher Here</i>	8
2.2. Langkah-langkah <i>Everyone Is a Teacher Here</i>	9

2.3. Kelebihan dan Kelemahan Strategi Pembelajaran <i>Everyone Is a Teacher Here</i>	11
3. Hasil Belajar Akuntansi.....	12
3.1. Pengertian Hasil Belajar.....	12
3.2. Penentuan Hasil Belajar	14
4. Aktivitas Belajar.....	15
4.1. Pengertian Aktivitas Belajar	15
4.2. Jenis-jenis Aktivitas Belajar.....	16
5. Materi Pembelajaran.....	16
5.1. Pengertian Kas Kecil.....	16
5.2. Fungsi Kas Kecil.....	17
5.3 Pencatatan Dana Kas Kecil	17
B. Kerangka Konseptual	24
C. Hipotesis Tindakan.....	26
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	27
1. Lokasi Penelitian	27
2. Waktu Penelitian	27
B. Subjek dan Objek Penelitian	28
1. Subjek Penelitian.....	28
2. Objek Penelitian	28
C. Definisi Operasional.....	28
D. Jenis dan Prosedur Penelitian.....	30

E. Instrumen Penelitian	35
1. Tes	35
2. Observasi	37
F. Teknik Analisis Data.....	39
BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN	41
A. Gambaran Umum Dan Lokasi Penelitian	41
1. Profil Sekolah	41
2. Visi Misi Sekolah.....	42
B. Deskripsi Hasil Penelitian.....	43
1. Deskripsi hasil pelaksanaan tes awal (pre test).....	43
2. Deskripsi Siklus I.....	45
a. Perencanaan tindakan siklus 1	45
b. Pelaksanaan tindakan siklus 1.....	45
c. Pengamatan tindakan siklus I.....	48
d. Refleksi tindakan siklus I.....	53
3. Deskripsi siklus II	54
a. Perencanaan tindakan siklus II.....	54
b. Pelaksanaan tindakan siklus II	55
c. Pengamatan tindakan siklus II	57
d. Refleksi tindakan siklus II.....	62
C. Analisis Data Hasil Belajar.....	63
D. Pembahasan dan Hasil Penelitian	65

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	68
A. Kesimpulan	68
B. Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	69

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1.1 Hasil Belajar Siswa Kelas X AK 1 SMK PAB 2 Helvetia	3
Tabel 2.1 Kelebihan dan Kelemahan Strategi <i>Everyone is a Teacher Here</i>	12
Tabel 2.2 Pencatatan Dana Kas Kecil Sistem Tidak Tetap	18
Tabel 2.3 Perbedaan Sistem Dana Tetap dan Dana Tidak Tetap.....	21
Tabel 2.4 Pencatatan Dana Kas kecil Sistem Dana Tidak Tetap.....	21
Tabel 3.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian.....	27
Tabel 3.2 Kisi-kisi Siklus I	36
Tabel 3.3 Kisi-kisi Siklus II.....	36
Tabel 3.4 Kriteria Hasil Belajar Siswa	37
Tabel 3.5 Observasi Aktivitas Siswa	38
Tabel 4.1 Tingkat Ketuntasan Siswa Test Awal	44
Tabel 4.2 Tingkat Ketuntasan Siswa Post Test Siklus I	47
Tabel 4.3 Aspek Visual Activities	48
Tabel 4.4 Aspek Oral Activities.....	49
Tabel 4.5 Aspek Listening Activities	49
Tabel 4.6 Aspek Writing Activities	50
Tabel 4.7 Aspek Drawing Activities.....	50
Tabel 4.8 Aspek Motor Activities.....	51
Tabel 4.9 Aspek Mental Activities	51
Tabel 4.10 Aspek Emotional Activities	52
Tabel 4.11 Hasil Pengamatan Siswa Kelas XI Pada Siklus I	52

Tabel 4.12 Aspek Visual Activities	57
Tabel 4.13 Aspek Oral Activities.....	58
Tabel 4.14 Aspek Listening Activities	58
Tabel 4.15 Aspek Writing Activities	59
Tabel 4.16 Aspek Drawing Activities.....	59
Tabel 4.17 Aspek Motor Activities.....	60
Tabel 4.18 Aspek Mental Activities	60
Tabel 4.19 Aspek Emotional Activities	61
Tabel 4.20 Hasil Pengamatan Siswa Kelas XI Pada Siklus II	61
Tabel 4.21 Ketuntasan Belajar Siswa Post Test Siklus I dan Siklus II.....	64
Tabel 4.22 Persentase Ketuntasan Pre Test, Siklus I, Siklus II	65

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	25
Gambar 3.1 Prosedur Penelitian Model Kurt Lewin	30
Gambar 4.1 Diagram Hasil Belajar Pre-test	44
Gambar 4.2 Diagram Hasil Belajar Post-test Siklus I.....	47

DAFTAR GRAFIK

Halaman

Gambar 4.1 Persentase Ketuntasan Pre Test, Siklus I, dan Siklus II.....	66
---	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam era globalisasi sekarang ini dapat dilihat dan dirasakan kemajuan teknologi yang begitu pesat. Perkembangan teknologi ini memberi dampak bagi seluruh aspek kehidupan, khususnya dunia pendidikan. Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang universal dalam kehidupan manusia. Penyelenggaraan formal maupun informal harus disesuaikan dengan perkembangan dan tuntutan pembangunan yang memerlukan jenis keterampilan dan keahlian serta peningkatan mutunya sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pendidikan juga sangat berperan penting dalam membentuk baik buruknya pribadi manusia. Peranan guru sebagai pendidik berlaku terus menerus sepanjang masa dari dulu sampai sekarang.

Guru merupakan salah satu unsur dalam proses belajar mengajar yang mempunyai peranan penting dalam keberhasilan siswa menerima dan menguasai pelajaran secara optimal. Keberhasilan proses pembelajaran tidak terlepas dari kemampuan guru mengembangkan atau memilih model pembelajaran dan strategi pembelajaran yang berorientasi pada peningkatan intensitas keterlibatan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran sehingga siswa lebih akan aktif dalam proses pembelajaran.

Kondisi pembelajaran akuntansi saat ini masih banyak diwarnai dengan menggunakan strategi pembelajaran yang kurang tepat seperti ceramah. Strategi ceramah lebih menitik beratkan guru sebagai pusat informasi atau hanya menyalurkan

ilmu saja kepada siswanya (*Teacher center*), Sedangkan siswa hanya sebagai pendengar saja. Ditambah lagi guru sering memberi tugas kepada siswa untuk menulis (mencatat) materi pelajaran sehingga sering terdengar bahwa pelajaran akuntansi sangat membosankan. Oleh karena itu, keberhasilan dalam proses belajar mengajar dipengaruhi oleh guru menggunakan model dan strategi pembelajaran yang kreatif dan inovatif.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti di SMK PAB 2 Helvetia, peneliti bertemu dengan salah satu guru bidang studi akuntansi kelas X AK 1 SMK PAB 2 Helvetia (Ibu Putri Humairah S.Pd) beliau mengatakan bahwa masih banyak siswa yang kurang aktif dalam proses belajar mengajar akuntansi, strategi yang ia gunakan masih terfokus pada guru belum bervariasi dan hasil belajar siswa masih rendah belum memuaskan.

Berdasarkan data yang diperoleh dari guru bidang studi akuntansi kelas X, bahwa hasil belajar siswa masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari hasil ulangan siswa yaitu dari 35 siswa, hanya 10 orang yang dinyatakan tuntas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Tabel 1.1
Hasil belajar Siswa Kelas X AK 1 SMK PAB 2 Helvetia
Tahun Ajaran 2018-2019

No	Jumlah Siswa	Nilai	Persentase	Keterangan
1	10	≥ 75	28,57%	Tuntas
2	25	< 75	71,43%	Tidak Tuntas
Jumlah	35		100%	

Sumber: Guru Bidang Studi Akuntansi SMK PAB 2 Helvetia

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa hanya 10 orang siswa yang mendapat nilai 28,57% yang dinyatakan tuntas, sementara 25 orang siswa yang medapat nilai 71,43% tidak tuntas. Sedangkan nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) pada mata pelajaran akuntansi yang diterapkan sekolah adalah 75.

Oleh sebab itu, peneliti ingin memperbaiki serta meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran yang kreatif dan inovatif serta berpusat pada siswa (*Student's Center*). Salah satu bentuk strategi pembelajaran yang berpusat pada siswa yaitu strategi pembelajaran *Everyone Is a Teacher Here*.

Strategi pembelajaran *Everyone Is a Teacher Here* merupakan strategi yang berpusat pada siswa, artinya pembelajaran ini lebih banyak melibatkan aktivitas siswa dalam mengakses berbagai informasi dan pengetahuan untuk dibahas dan dikaji dalam pembelajaran dikelas. Sehingga mereka mendapatkan berbagai pengalaman yang dapat meningkatkan pemahaman dan kompetensinya. Strategi ini didesain untuk menghidupkan susasana dikelas, kegiatan pembelajaran yang menyenangkan dan keterlibatan fisik dan mental siswa dapat meningkatkan partisipasi siswa yang pada akhirnya akan meningkatkan hasil belajar siswa.

Dalam penerapan strategi pembelajaran *Everyone Is a Teacher Here* diberikan kesempatan kepada siswa, setiap siswa bertindak sebagai pengajar dengan anggapan bahwa siswa tersebut sudah memiliki pengetahuan tentang apa yang akan diajarkan kepada teman temannya tentang sebuah topik yang akan dipelajari sekalipun kadarnya berbeda-beda, dengan adanya anggapan tersebut diharapkan akan menumbuh kembangkan motivasi belajar bagi siswa tersebut. Dalam strategi ini siswa juga dituntut berinteraksi dengan siswa lain melalui pertanyaan, diskusi dan mengemukakan pendapat sehingga dengan demikian diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mengatasi problematika pelaksanaan proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa strategi *Everyone Is a Teacher Here* merupakan strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan partisipasi dari seluruh kelas dan pertanggungjawaban individu. Strategi ini juga memberikan kesempatan bagi setiap siswa untuk bertindak sebagai “guru” bagi siswa lain.

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : **“Penerapan Strategi Pembelajaran *Everyone Is a Teacher Here* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi siswa Kelas XI SMK PAB 2 Helvetia Tahun Ajaran 2019/2020”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Siswa kurang aktif dalam proses belajar mengajar
2. Pembelajaran masih terfokus pada guru
3. Pembelajaran yang digunakan guru belum bervariasi
4. Hasil belajar Akuntansi siswa masih rendah

C. Batasan Masalah

Agar peneliti ini berpusat pada inti dari pemecahan masalah, maka peneliti membatasi penelitian ini dengan berfokus pada hasil belajar akuntansi siswa menggunakan strategi pembelajaran *Everyone Is a Teacher Here* kelas XI AK-1 SMK PAB 2 Helvetia dengan pokok bahasan Mengelola Dana Kas Kecil.

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah Apakah penerapan strategi pembelajaran *Everyone is a teacher here* dapat meningkatkan hasil belajar Akuntansi siswa kelas XI AK-1 SMK PAB 2 Helvetia Tahun Ajaran 2019/2020?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini guna untuk mengetahui apakah penerapan strategi pembelajaran *Everyone Is a Teacher Here* dapat meningkatkan hasil belajar Akuntansi siswa kelas XI AK-1 SMK PAB 2 Helvetia Tahun Ajaran 2019/2020.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Bagi peneliti

Meningkatkan kemampuan menulis dalam penelitian ilmiah serta mendapatkan informasi mengenai strategi pembelajaran *Everyone Is a Teacher Here* terhadap hasil belajar Akuntansi siswa kelas XI AK-1 SMK PAB 2 Helvetia Tahun Ajaran 2019/2020

2. Bagi Guru

Sebagai bahan informasi serta acuan dalam pelaksanaan proses belajar mengajar dengan menggunakan strategi pembelajaran *Everyone Is a Teacher Here* pada waktu yang akan datang untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Bagi Siswa

Meningkatkan keaktifan dalam proses pembelajaran serta meningkatkan hasil belajar.

4. Bagi Peneliti Lainnya

Sebagai bahan informasi dan sumber referensi bagi peneliti lain yang ingin mengadakan penelitian sejenis.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teoritis

1. Pengertian Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran merupakan komponen penting dalam sistem pembelajaran. Menurut Darmansyah (2012:17) “Strategi pembelajaran merupakan cara pengorganisasian isi pelajaran, penyampaian pelajaran Dan pengelolaan kegiatan belajar dengan menggunakan berbagai sumber belajar yang dapat dilakukan guru untuk mendukung terciptanya efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran.

Menurut Rusman (2015:185) “Strategi pembelajaran diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan.”

Menurut Ahmad Sabri (2005:1) “ Strategi dimaksudkan sebagai daya upaya guru dalam menciptakan suatu sistem lingkungan yang memungkinkan terjadinya proses mengajar, agar tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan dapat tercapai Dan berhasil guna”.

Dari pendapat beberapa ahli diatas diatas dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran merupakan rencana serta cara yang digunakan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran dengan menetapkan langkah-langkah utama mengajar sehingga tujuan pengajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien.

2. Strategi Pembelajaran *Everyone is a Teacher Here*

2.1. Pengertian Strategi Pembelajaran *Everyone is a Teacher Here*

Menurut Warsono (2017: 46) “Strategi pembelajaran *Everyone Is a Teacher Here* adalah teknik pembelajaran yang hampir mirip dengan teknik pembelajaran dalam pembelajaran kolaboratif tetapi diterapkan secara individual. Teknik pembelajaran pada hakikatnya seperti teknik pertanyaan/kuis”.

Menurut Zaini, dkk (2011:60) “Strategi pembelajaran *Everyone Is a Teacher Here* adalah salah satu teknik instruksional dari belajar aktif (*active learning*) yang termasuk dalam *peer teaching* (pembelajaran rekan sebaya).

Tipe ini memberikan kesempatan untuk bertindak sebagai guru bagi siswa lainnya. Strategi ini merupakan cara yang mudah untuk mendapatkan partisipasi dari seluruh kelas”.

Dari Pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* adalah strategi pembelajaran aktif yang menitik beratkan kepada keaktifan siswa, strategi ini menuntut siswa seakan akan menjadi guru.

Strategi pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* ini bertujuan membiasakan peserta didik untuk belajar aktif guna meningkatkan hasil belajar siswa, menumbuhkan rasa keberanian dan membiasakan peserta didik untuk belajar secara individu, mendengarkan dengan aktif, menjelaskan pada teman, bertanya pada guru, berdiskusi dengan siswa lain, menanggapi pertanyaan dan berargumentasi.

2.2. Langkah-langkah *Every one Is a Teacher Here*

Menurut Warsono (2017:46) langkah-langkah dalam strategi pembelajaran *Everyone Is a Teacher Here*, sebagai berikut :

- a) Bagikan kartu indeks kepada setiap siswa dalam kelas.
- b) Mintalah kepada para siswa untuk menuliskan sebuah pertanyaan yang paling akhir dipelajari dari bidang studi yang baru saja anda ajarkan (maksudnya bisa saja bahan ajar yang baru saja dibicarakan atau baru saja didiskusikan pada kesempatan pertemuan yang lalu). Cukup satu pertanyaan saja, yang penting esensi relevan, dan tulisannya dapat dibaca oleh siswa lain.
- c) Kumpulkan kartu indeks, lalu acaklah kartu-kartu indeks tersebut sedemikian rupa sebelum dibagikan kembali kepada setiap siswa, sehingga tidak ada satu pembelajar pun yang menerima soal yang dibuatnya sendiri.
- d) Kemudian setiap siswa diminta untuk membaca dan mencoba memikirkan jawaban dari pertanyaan yang diajukan dalam kartu indeks.
- e) Mintalah para siswa secara sukarela, atau anda dapat menunjuk secara acak seorang siswa untuk membaca dengan suara keras pertanyaan tersebut dan mencoba menjawabnya.
- f) Setelah jawaban diberikan, mintalah siswa yang lain untuk menanggapi.
- g) Lanjutkan dengan sukarelawan berikutnya sampai waktu yang disediakan habis. Jika tidak cukup waktunya, sisa pertanyaan yang belum dijawab dan diterangkan secara ringkas oleh guru pada sesi pembelajaran berikutnya.

Menurut Silberman (2009:183) prosedur pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* sebagai berikut:

- a) Kartu indeks dibagikan pada setiap siswa, dan siswa diminta untuk menuliskan pertanyaan tentang materi pelajaran atau sebuah topik khusus yang akan di diskusikan di kelas.
- b) Kartu indeks dikumpulkan, kemudian kocok dan bagikan kembali kepada siswa. Pastikan bahwa tidak ada siswa yang menerima soal yang ditulis sendiri.
- c) Masing-masing siswa diminta membaca pertanyaan yang ada pada kartu indeks yang diperolehnya dan memikirkan atau mencari jawaban atas pertanyaan tersebut.
- d) Seorang siswa yang ditunjuk guru maju untuk membacakan pertanyaan dan memberikan tanggapan atau jawaban serta menjelaskan pada teman temannya.
- e) Siswa lain ditunjuk guru untuk menambahkan atau menanggapi pendapat siswa yang telah ditunjuk sebelumnya.
- f) Lanjutkan prosedur ini jika waktunya memungkinkan.

Menurut Zaini, dkk (2011:60) adapun langkah-langkah dalam strategi pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* yaitu :

- a) Bagikan kartu indeks kepada seluruh peserta didik. Minta mereka untuk menuliskan satu pertanyaan tentang materi pelajaran yang sedang dipelajari dikelas. (misalnya tugas membaca) atau sebuah topik khusus yang akan didiskusikan didalam kelas.
- b) Kumpulkan kartu atau kertas tersebut, acak kertas tersebut kemudian bagikan kepada peserta didik. Pastikan bahwa tidak ada peserta didik yang menerima soal yang ditulis sendiri. Minta mereka untuk membaca dalam hati pertanyaan dalam kertas tersebut kemudian memikirkan jawabannya.
- c) Minta peserta didik secara sukarela untuk membacakan pertanyaan tersebut dan menjawabnya.
- d) Setelah jawaban diberikan, mintalah peserta didik lainnya menambahkan atas apa yang dikemukakan oleh siswa yang membacakan kartu itu.
- e) Lanjutkan dengan sukarelawan berikutnya

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli diatas, maka dapat disimpulkan langkah- langkah strategi pembelajarn *Everyone Is a Teacher Here*, sebagai berikut :

- a) Guru membuka pelajaran dengan memberikan salam pembuka kepada peserta didik sebelum memulai proses belajar mengajar.
- b) Guru memberikan motivasi kepada peserta didik seiring dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada materi yang akan dibawakan.
- c) Kemudian guru memaparkan judul/topik yang akan dibahas.
- d) Setelah guru memaparkan topik bahasan, guru membagikan kartu indeks kepada setiap peserta didik. kemudian guru meminta setiap peserta didik untuk menuliskan beberapa pertanyaan mengenai materi yang sedang dipelajari.

- e) Lalu guru memerintahkan peserta didik untuk mengumpulkan kembali kartu indeks tersebut, dan membagikannya secara acak kepada setiap peserta didik. kemudian guru meminta setiap peserta didik untuk membaca sekaligus menemukan jawaban dari beberapa pertanyaan yang ada di dalam kartu indeks tersebut.
- f) Setelah itu guru menunjuk salah satu peserta didik untuk menjawab pertanyaan yang telah dibagikan tadi dengan ketentuan bahwa setiap peserta didik harus memiliki pemikiran atau jawaban dari beberapa pertanyaan tersebut dan peserta didik lain berhak merespon dan menambahkan jawaban atas apa yang telah dikemukakan oleh siswa yang membacakan kartu itu.
- g) Setelah proses pembelajaran selesai, guru menyimpulkan materi yang telah dibahas sekaligus mengevaluasi aktivitas yang telah dijalankan. Selanjutnya memberikan salam penutup.

2.3. Kelebihan dan Kelemahan Strategi Pembelajaran *Everyone is a Teacher Here*

Dalam penerapan strategi pembelajaran *Everyone is a Teacher here* juga terdapat kelebihan Dan kekurangan yang perlu diperhatikan guru sebagai pengetahuan sehingga mampu meniasati kelemahan strategi pembelajaran ini serta mampu mencapai tujuan pembelajaran yang optimal. Dapat diperhatikan tabel dibawah ini :

Tabel 2.1.
Kelebihan dan Kelemahan Strategi Pembelajaran *Everyone is a Teacher Here*

Kelebihan	Kelemahan
<ul style="list-style-type: none"> a. Siswa diajak untuk dapat menerangkan kepada siswa lain b. Dapat mengeluarkan ide-ide yang ada dipikirkannya sehingga dapat memahami materi c. Melatih siswa untuk meningkatkan kemampuan saling bertukar pendapat secara objektif, rasional guna menemukan suatu kebenaran d. Mendorong tumbuhnya keberanian mengutarakan pendapat secara terbuka e. Memperluas wawasan melalui kegiatan saling bertukar informasi, pendapat dan pengalaman. 	<ul style="list-style-type: none"> a. Proses tanya jawab yang berlangsung terus menerus akan menyimpang dari pokok bahasan yang dipelajari b. Adanya pendapat yang sama sehingga hanya sebagian saja yang tampil c. Guru tidak mengetahui secara pasti apakah siswa yang tidak mengajukan pertanyaan ataupun menjawab telah memahami dan menguasai materi yang telah diberikan

3. Hasil Belajar Akuntansi

3.1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kompetensi atau kemampuan tertentu baik kognitif, afektif maupun psikomotorik yang dicapai atau dikuasai peserta didik setelah mengikuti proses belajar mengajar.

Menurut Purwanto (2011:49) “ hasil belajar adalah perwujudan kemampuan akibat perubahan tingkah laku yang dilakukan oleh usaha pendidikan. Kemampuan menyangkut domain kognitif, afektif, psikomotorik.

Menurut Suprijono (2013:7) “Hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja.

Dari penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah Kemampuan yang diperoleh siswa setelah kegiatan belajar yang menyebabkan perubahan dalam diri baik bersifat kognitif, afektif, psikomotorik.

Kemampuan-kemampuan tersebut mencakup aspek kognitif, efektif dan psikomotorik. Hasil belajar dapat dilihat melalui kegiatan evaluasi yang bertujuan untuk mendapatkan data pembuktian yang akan menunjukkan tingkat kemampuan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Hasil belajar yang diteliti dalam penelitian ini adalah hasil belajar kognitif akuntansi yang mencakup lima tingkatan, yaitu pengetahuan(C1), pemahaman(C2), penerapan(C3), analisis(C4), dan sintesis (C5), instrumen yang digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa pada aspek kognitif adalah tes.

Akuntansi merupakan pelajaran tentang kegiatan ekonomi yang berhubungan tentang perhitungan transaksi keuangan. Menurut *American Accounting Association* dalam Soemarso “akuntansi merupakan proses mengidentifikasi, mengukur, dan melaporkan informasi ekonomi, untuk memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut.”

Dengan demikian hasil belajar akuntansi adalah aktivitas yang digunakan siswa dalam belajar akuntansi melalui perubahan tingkah laku dan perubahan kemampuan belajar akuntansi dengan mendengarkan arahan guru, membaca buku, membuat ringkasan dari proses pembelajaran, terutama dalam mengerjakan latihan yang diberikan oleh guru dan dilakukan dengan mengulang pembelajaran.

3.2. Penentuan Hasil Belajar

Menurut Sudjana (2006:3) Penilaian hasil belajar adalah proses pemberian nilai terhadap hasil-hasil belajar yang dicapai siswa dengan kriteria tertentu. Hal ini mengisyaratkan bahwa objek yang dinilainya adalah hasil belajar siswa. Dalam penilaian dilihat sejauh mana keefektifan dan efisiennya dalam mencapai tujuan pengajaran atau perubahan tingkah laku siswa.

Sistem penilaian hasil belajar ada 2 macam yaitu:

1) Penilaian Acuan Norma (PAN)

PAN adalah membandingkan skor yang diperoleh peserta didik dengan standar atau norma relatif. Karena apabila seorang siswa yang terjun ke kelompok A termasuk “Hebat”, mungkin jika pindah ke kelompok lainnya hanya menduduki kualitas “Sedang saja”. PAN digunakan untuk menafsirkan hasil tes *sumatif*.

2) Penilaian Acuan Patokan (PAP)

PAP adalah membandingkan skor yang diperoleh peserta didik dengan suatu standar atau norma absolut. PAP pada umumnya digunakan untuk menafsirkan hasil tes formatif. Pendekatan ini lebih menitikberatkan pada apa yang dapat dilakukan oleh peserta didik.

Dengan demikian penentuan hasil belajar yang digunakan yaitu Penilaian Acuan Patokan (PAP) menurut Rahmadanni Pohan bahwa: PAP adalah membandingkan skor yang diperoleh peserta didik dengan suatu standar atau norma absolut. PAP pada umumnya digunakan untuk menafsirkan hasil tes formatif. Pendekatan ini lebih menitikberatkan pada apa yang dapat dilakukan oleh peserta

didik. Dengan kata lain, kemampuan-kemampuan apa yang telah dicapai oleh peserta didik sesudah menyelesaikan satu bagian kecil dari suatu keseluruhan program. Jadi, PAP meneliti apa yang dikerjakan oleh peserta didik dan bukan membandingkan seorang peserta didik dengan teman sekelasnya, melainkan dengan suatu kriteria atau patokan yang spesifik. Kriteria yang dimaksud adalah suatu tingkat pengalaman belajar atau sejumlah kompetensi dasar yang telah ditetapkan terlebih dahulu sebelum kegiatan belajar berlangsung. Misalnya, kriteria yang digunakan 75% atau 80%. Bagi peserta didik yang kemampuannya dibawah kriteria yang telah ditetapkan dinyatakan tidak berhasil dan harus mendapatkan remedial.

4. Aktivitas Belajar

4.1. Pengertian Aktivitas Belajar

Sardiman (2010:100) berpendapat bahwa, Aktivitas belajar adalah aktivitas yang bersifat fisik maupun mental. Dalam proses belajar, kedua aktivitas itu harus saling berkaitan.

Menurut Nanang Hanafiah (2010:23) Belajar sangat dibutuhkan adanya aktivitas, dikarenakan tanpa adanya aktivitas proses belajar tidak mungkin dapat berlangsung dengan baik. Pada proses aktivitas pembelajaran harus melibatkan seluruh aspek peserta didik, baik jasmani maupun rohani sehingga perubahan perilakunya dapat berubah dengan cepat, tepat, mudah dan benar. Baik berkaitan dengan aspek kognitif, afektif maupun psikomotor.

4.2. Jenis-jenis aktivitas

Sardiman (2010:100) menyatakan, aktivitas belajar dibagi ke dalam delapan kelompok yaitu:

- 1) *visual activities*, yaitu membaca, melihat gambar-gambar, mengamati eksperimen, demonstrasi, pameran dan mengamati orang lain bekerja atau bermain.
- 2) *oral activities*, yaitu mengemukakan suatu fakta atau prinsip, menghubungkan suatu kejadian mengajukan pertanyaan, memberi saran, mengemukakan pendapat, berwawancara diskusi dan interupsi
- 3) *listening activities*, yaitu mendengarkan penyajian bahan, mendengarkan percakapan atau diskusi kelompok, atau mendengarkan radio.
- 4) *writing activities*, yaitu menulis cerita, menulis laporan, memeriksa karangan, bahan-bahan copy, membuat outline atau rangkuman, dan mengerjakan tes serta mengisi angket.
- 5) *drawing activities*, yaitu menggambar, membuat grafik, diagram, peta dan pola.
- 6) *motorik activities*, yaitu melakukan percobaan, memilih alat-alat, melaksanakan pameran, membuat model, menyelenggarakan permainan, serta menari dan berkebun.
- 7) *mental activities*, yaitu merenungkan, mengingat, memecahkan masalah, menganalisa faktor-faktor, melihat hubungan-hubungan, dan membuat keputusan.
- 8) emosional *emotional activities*, yaitu minat, membedakan, berani, tenang, merasa bosan dan gugup.

5. Materi Pembelajaran

5.1. Pengertian Kas Kecil (*Petty Cash*)

Kas Kecil atau biasa disebut sebagai *petty cash* merupakan sejumlah dana yang diperuntukkan khusus sebagai pengeluaran yang jumlah dan sifatnya relatif kecil. Secara umum, Kas Kecil ini nantinya akan digunakan untuk mendanai pengeluaran pimpinan yang jumlahnya kecil seperti dana menjamu tamu, dana konsumsi rapat, dan lainnya. Pengeluaran-pengeluaran tersebut tidak ekonomis bila di bayar dengan cek.

5.2. Fungsi Kas Kecil (*Petty Cash*)

Dalam penerapannya, ada beberapa fungsi utama dari kas kecil yaitu:

1. Mengurusi perbekalan dan perlengkapan kantor di suatu bagian kantor dari sebuah perusahaan.
2. Membuat pembayaran menjadi lebih praktis untuk pengeluaran yang mendadak dan jumlah yang kecil.
3. Fleksibilitas karyawan untuk mengoptimalkan pelayanan kepada para pelanggan dan tamu terutama pada relasi bisnis pimpinan perusahaan.
4. Atasan lebih mudah untuk merespon aktifitas mendadak dengan adanya kas kecil yang disiapkan untuk berbagai keperluan harian.

5.3. Pencatatan Dana Kas Kecil (*Petty Cash*)

Pengelolaan dan kas kecil di lakukan dengan dua metode pencatatan, yaitu sistem dana tetap dan sistem dana tidak tetap. Metode tersebut adalah sebagai berikut:

1. Sistem Dana Tetap

Dalam sistem dana tetap (*impress fund system*), besarnya dana kas kecil selalu tetap sebesar dana kas kecil yang telah di tentukan. Bila jumlah kas kecil berkurang, maka pada akhir periode pengelola dana kas kecil akan meminta pengisian kembali kas kecilnya sejumlah uang yang telah di keluarkan.

Pengelola kas kecil hanya mengadakan pencatatan kas kecil yang sifatnya intern untuk mengetahui saldo kas. Adapun pencatatan dalam jurnal umum di lakukan oleh pemegang kas besar, yaitu sebagai berikut:

Tabel 2.2
Pencatatan Dana Kas Kecil Sistem Dana Tetap

No	Keterangan	Jurnal
1	Pada waktu pembentukan dana kas kecil.	Kas kecil Rp xxx Kas Rp xxx
2	Pada saat pemegang kas kecil melakukan pembayaran.	Tidak di jurnal.
3	Pada saat pemegang kas kecil menyerahkan bukti-bukti pengeluaran kepada pemegang kas besar untuk penggantian dana atau pengisian kembali kas kecil.	Berbagai akun yang di debet Rp xxx Kas Rp xxx
4	Dana kas kecil dianggap terlalu kecil dan perlu di tambah.	Kas kecil Rp xxx Kas Rp xxx
5	Dana kas kecil dianggap terlalu besar dan di kurangi jumlahnya.	Kas Rp xxx Kas kecil Rp xxx
6	Pada akhir periode , jika ada pengeluaran yang belum di catat maka harus di buat jurnal penyesuaian.	Berbagai beban Rp xxx Kas Rp xxx
7	Pada awal periode di buat jurnal pembalik sebesar pengeluaran yang belum di catat tadi agar saldo kas kecil kembali seperti sebelum di isi kembali.	Kas Rp xxx Berbagai beban Rp xxx

Contoh:

Februari 1 PT. Sejati membentuk dana kas kecil Rp 600.000 dengan menarik cek sebesar Rp 600.000

14 Pengeluaran kas kecil sampai dengan hari ini sebesar Rp 450.000 dengan rincian sebagai berikut:

Dibayar telepon	Rp 125.000
Dibayar Listrik	Rp 96.000
Dibayar beban angkut penjualan	Rp 75.000
Di beli perlengkapan kantor	Rp 25.000
Di bayar langganan surat kabar dan majalah	Rp 30.000
Di bayar beban rapat/pertemuan	Rp 99.000

15 Dilakukan pengisian kas kecil sebesar Rp 450.000

16 Dana kas kecil di anggap terlalu kecil sehingga perlu di tambah sebesar Rp 150.000

28 Diadakan tutup buku dan ternyata pengeluaran sampai dengan tanggal tersebut yang belum di catat sebesar Rp 225.000, yang terdiri atas:

Dibayar langganan surat kabar dan majalah	Rp 30.000
Dibayar biaya angkut penjualan	Rp 40.000
Di bayar beban pertemuan	Rp 62.000
Di beli perlengkapan	Rp 37.500
Di bayar beban air	Rp 55.000

Buatlah jurnal selama bulan februari tersebut.

Jawab:

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredit
2009 Feb	1	Kas kecil Kas		600.000	600.000
	14	Tidak di jurnal			
	15	Beban Telepom Beban Listrik Beban angkut penjualan Perlengkapan kantor Beban surat kabar dan majalah Beban rapat Kas		125.000 96.000 75.000 25.000 30.000 99.000	450.000
	16	Kas kecil Kas		150.000	150.000
	28	Beban surat kabar dan majalah Beban angkut penjualan Beban pertemuan Perlengkapan Beban air Kas kecil (Jurnal penyesuaian akhir februari)		30.000 40.000 62.000 37.500 55.500	225.000
Mar	1	Kas kecil Beban surat kabar dan majalah Beban angkut penjualan Beban pertemuan Perlengkapan Beban air (Jurnal pembalik)		225.000	30.000 40.000 62.000 37.500 55.500

Dengan demikian setiap saat, setelah pengisian kembali besarnya dana kas kecil jumlahnya akan sama dengan besarnya dana kas kecil saat pembentukan dana. Setiap saat kasir pemegang kas kecil harus mampu menunjukkan dana kas kecil baik berupa uang logam, uang kertas dan bukti-bukti yang belum di pertanggungjawabkan.

2. Sistem Dana Tidak Tetap

Pembentukan dana kas kecil dalam sistem dana tidak tetap (*fluctuation fund system*)

dapat di lakukan dengan cara yang sama seperti pembentukan sistem dana tetap.

Perbedaan antara sistem dana tet dan tidak tetap di jelaskan sebagai berikut:

Tabel 2.3
Perbedaan Sistem Dana Tetap dan Dana Tidak Tetap

No	Sistem Dana Tetap	Sistem Dana Tidak Tetap
1	Sakdo akun kas kecil selalu tetap	Saldo akun kas kecil berubah-ubah mengikuti pengeluaran dan penerimaan kas kecil
2	Pengeluaran Kas kecil baru di catat saat pengisian kembali	Setiap pengeluaran kas kecil langsung di catat dalam jurnal
3	Buku kas kecil hanya berfungsi sebagai alat control dan tidak dapat di posting ke buku besar	Buku kas kecil berfungsi sebagai jurnal dan menjadi dasar untuk posting akun-akun buku besar
4	Pengeluaran kas kecil yang sampai akhir periode belum di catat perlu di buat jurnal penyesuaiannya	Pengeluaran kas kecil yang sampai akhir periode belum di catat tidak perlu di buat jurnal penyesuaiannya dan awal periode berikutnya di buat jurnal penyesuaian sebab setiap pengeluaran langsung di catat dalam jurnal

Pencatatan system dana tidak tetap dalam jurnal umum dapat di laukan sebagai berikut:

Tabel 2.4
Pencatatan Dana Kas Kecil Sistem Dana Tidak Tetap

No	Keterangan	Jurnal
1	Pada saat pembentukan dana kas kecil	Kas kecil Rp xxx Kas Rp xxx
2	Pada saat pemegang dana kas kecil melakukan pembayaran beban-beban	Beban-beban Rp xxx Kas kecil Rp xxx

3	Pada saat menerima tambahan uang dari pemegang kas besar	Kas kecil Kas	Rp xxx Rp xxx
4	Pada waktu kas di isi kembali	Kas kecil Kas	Rp xxx Rp xxx

Contoh:

Tanggal 1 April 2009 PT. Delima membentuk dana kas kecil sebesar Rp 500.000 dengan menarik cek sebesar Rp 500.000. Transaksi yang terjadi sampai dengan tanggal 15 April 2009 adalah sebagai berikut:

April 3	Membeli perlengkapan kantor	Rp 60.000
4	Membayar beban angkut penjualan	Rp 20.000
7	Membayar langganan koran dan majalah	Rp 45.000
10	Membayar beban listrik	Rp 98.000
12	Membayar beban telepon	Rp105.000
14	Membayar beban rapat	Rp150.000
15	Kas kecil di isi kembali	Rp498.000

Catatlah transaksi di atas dengan sistem dana tidak tetap!

Jawab:

Halaman: 03

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredit
2009 April	1	Kas kecil Kas		500.000	500.000
	3	Perlengkapan kantor Kas kecil		60.000	60.000
	4	Beban angkut pembelian Kas kecil		20.000	20.000
	7	Beban koran dan majalah Kas kecil		45.000	45.000
	10	Beban listrik Kas kecil		98.000	98.000
	12	Beban telepon Kas kecil		105.000	105.000
	14	Beban rapat Kas kecil		150.000	150.000
	15	Kas kecil Kas		498.000	498.000

Jurnal umum di atas bila di posting ke buku besar kas kecil tampak seperti berikut.

Akun: Kas kecil

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
						Debet	Kredit
2009 April	1	Kas	03	500.000		500.000	
	3	Perlengkapan kantor	03		60.000	440.000	
	4	Beban angkut	03		20.000	420.000	
	7	pembelian	03		45.000	375.000	
		Beban koran dan majalah					
	10	Beban listrik	03		98.000	277.000	
	12	Beban telepon	03		105.000	172.000	
	14	Beban rapat	03		150.000	22.000	
15	Kas	03	498.000		20.000		

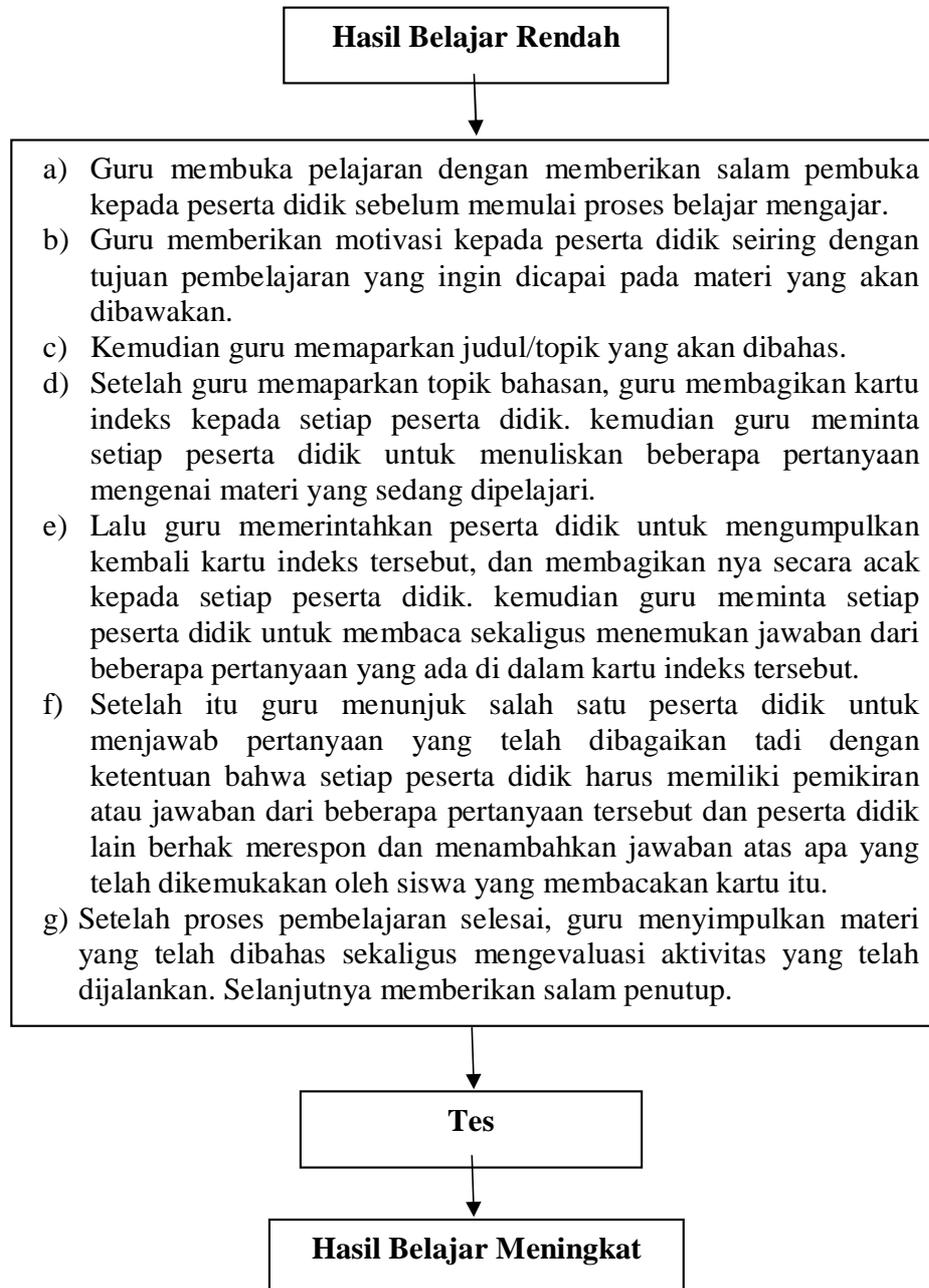
Dalam buku besar kas kecil di atas terlihat bahwa jumlah pengisian kembali (Rp498.000) lebih besar bila di bandingkan dengan jumlah yang sedang di keluarkan (Rp478.000, jumlah kolom kredit) sehingga dana bertambah sebesar Rp 20.000 (Rp492.000-Rp278.000=Rp20.000).

B. Kerangka Konseptual

Pada hakikatnya semua yang diperoleh siswa adalah hasil belajar yang menunjukkan adanya perubahan tingkah laku siswa itu sendiri. Perubahan tingkah laku tersebut baik menyangkut perubahan pengetahuan (kognitif), sikap Dan nilai (afektif) maupun keterampilan (psikomotorik). Hasil belajar yang dicapai siswa tidaklah sama hal ini disebabkan adanya perbedaan kemampuan pada diri siswa. Adapun faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar tersebut adalah pendekatan mengajar yang digunakan guru. pendekatan ini sangat erat kaitannya dengan strategi pembelajaran yang digunakan.

Maka dengan itu guru mengambil strategi pembelajaran yang mudah untuk berinteraksi dengan siswa dalam proses belajar mengajar, strategi tersebut adalah *Everyone is a Teacher Here*. Dimana strategi pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* ini adalah strategi yang dikembangkan untuk melatih siswa memiliki kemampuan Dan keterampilan bertanya dan menjawab pertanyaan.

Keuntungan dari strategi pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* ini yaitu siswa mendapat kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dimengerti, serta mendorong keberanian siswa dalam mengajukan pendapat.



Gambar 2.1
Kerangka Konseptual

C. Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan adalah mencerminkan dugaan sementara atau memprediksi perubahan apa yang akan terjadi pada objek penelitian jika suatu tindakan dilakukan. Menurut Suharsimi Arikunto hipotesis tindakan dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.

Berdasarkan uraian diatas maka hipotesis penelitian ini adalah: “Ada peningkatan hasil belajar akuntansi dari penerapan strategi pembelajaran dengan menggunakan strategi *Everyone is a Teacher Here* dalam meningkatkan hasil belajar Akuntansi siswa kelas XI AK-1 SMK PAB 2 Helvetia.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kelas XI AK-1 SMK PAB 2 Helvetia berada di Jalan Veteran pasar IV, Kecamatan Labuhan Deli, Kabupaten Deli Serdang, Medan, Tj. Gusta, 20373.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret sampai Agustus 2019

Tabel 3.1

Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Bulan/minggu																											
		Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Observasi	■	■																										
2	Pengajuan Judul			■	■																								
3	Penyusunan Proposal					■	■	■	■																				
4	Revisi Proposal									■	■																		
5	Seminar Proposal										■																		
6	Riset																					■							
7	Penyusunan Data																									■	■	■	
8	Penyusunan Skripsi																									■	■	■	
9	Bimbingan Skripsi																										■	■	■
10	Sidang Meja Hijau																												■

B. Subjek dan objek penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI AK-1 SMK PAB 2 Helvetia berjumlah 35 orang.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah Penerapan Strategi Pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI AK-1 SMK PAB 2 Helvetia Tahun Ajaran 2019-2020

C. Definisi Operasional

Definisi operasional masing-masing variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Strategi pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* adalah strategi pembelajaran aktif yang menitik beratkan kepada keaktifan siswa, strategi ini menuntut siswa seakan akan menjadi guru.

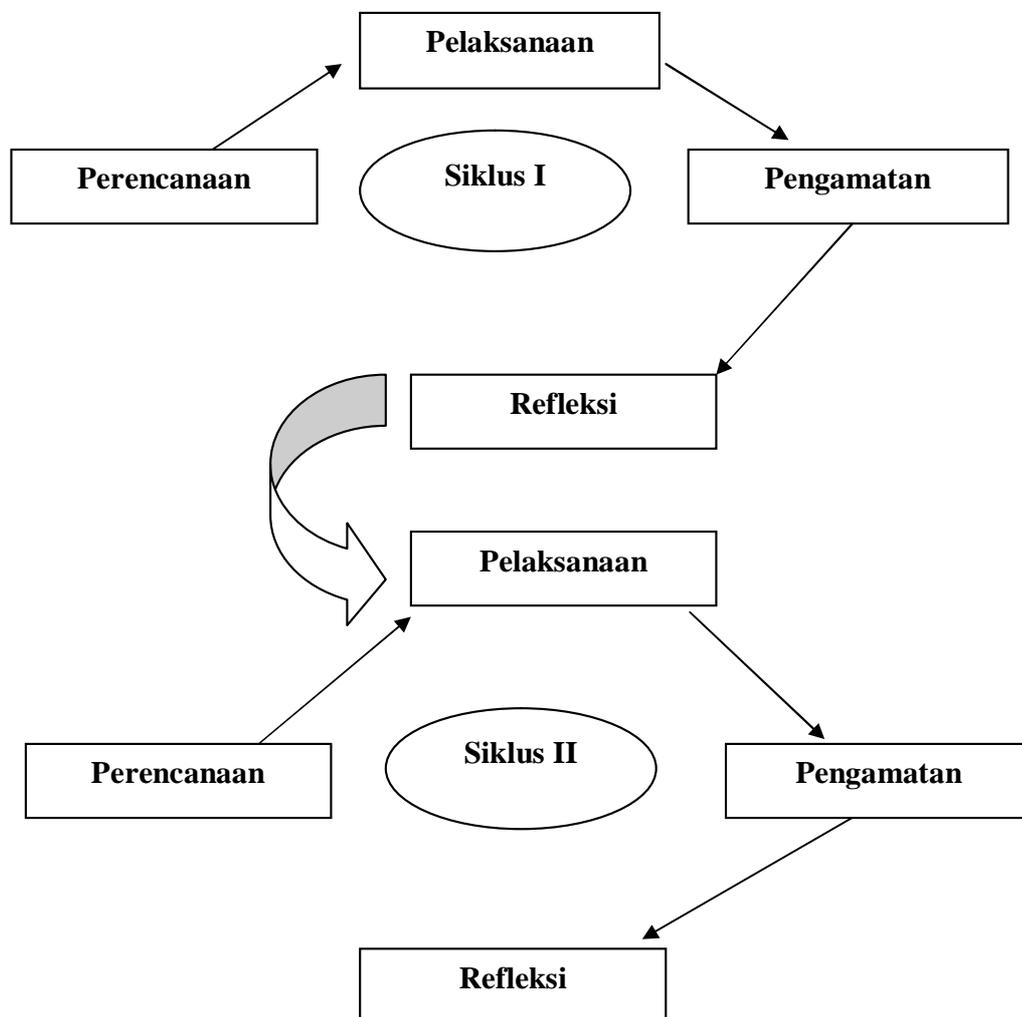
langkah- langkah strategi pembelajarn *Everyone Is a Teacher Here*, sebagai berikut :

- a. Guru membuka pelajaran dengan memberikan salam pembuka kepada peserta didik sebelum memulai proses belajar mengajar.
- b. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik seiring dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada materi yang akan dibawakan.
- c. Kemudian guru memaparkan judul/topik yang akan dibahas.

- d. Setelah guru memaparkan topik bahasan, guru membagikan kartu indeks kepada setiap peserta didik. kemudian guru meminta setiap peserta didik untuk menuliskan beberapa pertanyaan mengenai materi yang sedang dipelajari.
 - e. Lalu guru memerintahkan peserta didik untuk mengumpulkan kembali kartu indeks tersebut, dan membagikannya secara acak kepada setiap peserta didik. kemudian guru meminta setiap peserta didik untuk membaca sekaligus menemukan jawaban dari beberapa pertanyaan yang ada di dalam kartu indeks tersebut.
 - f. Setelah itu guru menunjuk salah satu peserta didik untuk menjawab pertanyaan yang telah dibagikan tadi dengan ketentuan bahwa setiap peserta didik harus memiliki pemikiran atau jawaban dari beberapa pertanyaan tersebut dan peserta didik lain berhak merespon dan menambahkan jawaban atas apa yang telah dikemukakan oleh siswa yang membacakan kartu itu.
 - g. Setelah proses pembelajaran selesai, guru menyimpulkan materi yang telah dibahas sekaligus mengevaluasi aktivitas yang telah dijalankan. Selanjutnya memberikan salam penutup.
2. Hasil Belajar adalah Kemampuan yang diperoleh siswa setelah kegiatan belajar yang menyebabkan perubahan dalam diri baik bersifat kognitif, afektif, psikomotorik.

D. Jenis dan Prosedur Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK), Model penelitian ini menggunakan Model yang dikemukakan oleh Kurt Lewin (Sugiyono,2008: 29) Model ini menggambarkan empat langkah yaitu 1) perencanaan, 2).pelaksanaan, 3) pengamatan, 4) releksi. Untuk lebih jelas digambarkan pada :



Gambar 3.1
Prosedur PTK Model Kurt Lewin (Sugiyono, 2008: 29)

Sesuai dengan alur kegiatan diatas, maka kegiatan yang dilaksanakan pada setiap siklus dalam penelitian ini sebagai berikut :

Siklus 1

1. Perencanaan tindakan (Planning action), sebagai berikut :

- a) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- b) Mempersiapkan fasilitas dan sarana pendukung yang diperlukan dikelas, berupa buku yang relevan, dan menyiapkan kertas kosong warna-warni (kartu indeks) untuk peserta menulis kan pertanyaan dan mneyiapkan kartu nomor untuk masing masing siswa yang dijadikan identitas mereka.
- c) merancang dan membuat tes hasil belajar yang akan dibuat pada akhir pelaksanaan siklus 1 sebagai evaluasi berdasarkan materi yang diajarkan.

2. Pelaksanaan tindakan (Implementation of the action)

Pelaksanaan tindakan ini yaitu :

- a. Guru membagikan kartu nomor ke masing-masing siswa dan membagikan kertas kosong warna-warni (kartu indeks)
- b. Membahas materi mengelolah dana kas kecil sesuai dengan RPP dan langkah-langkah strategi pembelajaran *Everyone is a Teacher Here*.
- c. Setelah materi pelajaran selesai dijelaskan, siswa dituntut membuat 1 pertanyaan yang belum mereka mengerti mengenai materi dana kas kecil.
- d. Setelah menulis kan pertanyaan di kertas tersebut, siswa diinstruksi kan mengumpulkan kembali kertas tersebut

- e. Setelah itu, guru mengacak-ngacak dan membagikan kembali kartu indeks yang berisi pertanyaan kepada siswa, dan dipastikan tidak ada yang mendapatkan kertas nya sendiri
- f. Setelah itu, siswa diinstruksikan membaca pertanyaan yang ada dikertas tersebut dalam hati, dan memikirkan jawaban atas pertanyaan yang ada dikartu tersebut
- g. Setelah itu, kocok la kertas yang berisi nomor dari siswa
- h. Setelah terpilih atas 1 nomor yang diambil, instruksikan untuk memaparkan jawaban atas pertanyaan yang ada di kartu indeks yang mereka dapat
- i. Jika jawaban dari satu murid belum puas, siswa yang telah memaparkan materi bisa menunjuk salah satu temannya untuk menambahkan pemaparan dari dirinya.
- j. Setelah itu ambil lagi nomor setelah dikocok, dan diinstruksikan untuk menjawab pertanyaan yang ada di kartu indeks, lakukan hal tersebut sampai 3 tau 5 kali jika aktu memungkinkan
- k. Pada akhirnya siklus diberikan tes dari materi yang telah diajarkan untuk mengukur hasil belajar akuntansi siswa.

3. Pengamatan Tindakan observasion of action)

Observasi yang dilakukan didalam pelaksanaan penelitian tindakan ini antara lain :

- a) Mengamati hasil pelaksanaan penerapan strategi *Everyone is a teacher Here*
- b) Mengamati keaktifan siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar
- c) Mengamati tingkat pemahaman siswa atas materi yang telah diberikan

d) Mencatat hasil observasi yang telah disiapkan

4. Refleksi terhadap tindakan (reflektion of the action)

Refleksi merupakan upaya untuk mengkaji atau memproses data yang telah didapat pada saat pelaksanaan tindakan untuk melihat hasil belajar yang diperoleh siswa. Hasil refleksi ini akan digunakan untuk menetapkan langkah-langkah lebih lanjut dalam upaya mencapai tujuan penelitian tindakan kelas. Jika pelaksanaan siklus 1 masih belum menunjukkan peningkatan hasil refleksi ini kemudian digunakan sebagai dasar untuk perencanaan pada tahap siklus berikutnya.

Siklus II

Pada dasarnya kegiatan yang dilakukan pada siklus II tidak jauh beda dengan yang dilakukan pada siklus I. Hanya saja dilakukan perbaikan-perbaikan untuk menutupi kelemahan-kelemahan atau kekurangan yang ada pada siklus I. Adapun tahapan-tahapan yang dilakukan yaitu :

1. Perencanaan tindakan (planning action), sebagai berikut :

- a) Membuat RPP dengan memperhatikan silabus dan menerapkan strategi Everyone is a teacher here serta dengan evaluasi pada siklus 1
- b) Mempersiapkan alat-alat yang diperlukan untuk mempermudah terlaksananya pembelajaran akuntansi menggunakan strategi pembelajaran everyone is a teacher here
- c) Menyusun lembar evaluasi dan observasi

2. Pelaksanaan tindakan (Implementation of the action)

Siswa dituntut untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan perencanaan dan sesuai dengan yang dibuat pada tahap sebelumnya. Pada siklus ini tindakan yang dilakukan pada siklus I karena ini dirancang sesuai dengan hasil tes dan observasi pada siklus I. Adapun langkah-langkah yang dilakukan yaitu :

- a) Memberikan kartu indeks kepada masing-masing siswa yang fungsinya untuk mencatat pertanyaan terhadap materi yang belum dimengerti
- b) Siswa yang terpilih memaparkan jawaban atas pertanyaan yang mereka dapatkan didalam kartu indeks, dan siswa lain diperbolehkan menambahkan jawaban dari temannya.
- c) Guru membantu apabila ada pertanyaan yang tidak bisa menjawab dan meluruskan jawaban dari siswa jika sudah tidak sesuai dengan perencanaan pembelajaran
- d) Melaksnakan tugas
- e) Menarik kesimpulan

3. Pengamatan terhadap tindakan (Reflektion of the action)

Setiap aktifitas didalam kelas diamati dan didokumentasikan selama kegiatan belajar mengajar berlangsung. hal yang diamati adalah perubahan sikap dan tingkah laku siswa. Langkah-langkah pengamatan yaitu :

- a) Mengamati siswa dalam penerapan strategi pembelajaran Everyone is a teacher here
- b) Memantau pemaparan jawaban dari masing masing siswa

- c) Mengamati pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran

4. Refleksi terhadap tindakan (reflektion of the action)

Dalam hal ini penelitian melaksanakan tindakan bersama observer sebagai pengamatan tindakan memberikan analisa tentang hasil pelaksanaan pembelajaran yang telah dahulu dirancang bersama-sama. Hasil analisa dan hasil tes tersebut dijadikan sebagai bahan pertimbangan. Refleksi dilakukan dengan cara :

- a) Mencatat hasil observasi
- b) Mengevaluasi hasil observasi
- c) Menganalisis hasil pembelajaran pokok

E. Instrumen Penelitian

1. Tes

Tes adalah suatu cara untuk mengadakan penelitian yang berbentuk tugas yang harus dikerjakan oleh siswa. Tes yang digunakan dalam penelitian ini disesuaikan dengan tujuan yang hendak dicapai. Adapun yang diberikan pada siswa dalam penelitian ini diambil dari buku. Sehingga tes memenuhi validitas tes. Dalam penelitian ini, instrumen yang dipakai penulis berupa tes berbentuk uraian (essay tes)

Instrumen pengukuran hasil belajar akuntansi disajikan berikut ini:

Tabel 3.2
Kisi-kisi Siklus 1

No	Materi Pembelajaran	Aspek Kognitif						Jumlah Item	Bobot Soal
		C1	C2	C3	C4	C5	C6		
1	Menjelaskan Pengertian Kas kecil		1					1	10
2	Menjelaskan fungsi kas kecil		1					1	10
3	Menjelaskan sistem pencatatan kas kecil		1					1	10
4	Mencatat pengelolaan kas kecil menggunakan dana tetap			4				4	40
5	Mencatat pengelolaan kas kecil menggunakan dana tidak tetap			3				3	30
Total								10	100

Tabel 3.3
Kisi-kisi Siklus 2

No	Materi Pembelajaran	Aspek Kognitif						Jumlah item	Bobot soal
		C1	C2	C3	C4	C5	C6		
1	Mencatat pengelolaan kas kecil menggunakan dana tetap			5				5	50
2	Mencatat pengelolaan kas kecil menggunakan dana tidak tetap			5				5	50
Total								10	100

Keterangan :

C1: Pengetahuan

C2 : Pemahaman

C3: Penerapan

C4: Analisis

C5 : Sintesis

C6 : Evaluasi

Selanjutnya jumlah total skor dari setiap siswa dikonversikan kedalam bentuk nilai dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah total skor}}{\text{Jumlah skor}} \times 100$$

Untuk mengetahui kategori kemampuan siswa, maka terlebih dahulu menentukan kriteria yang akan dijadikan dasar untuk mengambil kesimpulan yaitu (Tabel 3.4) berikut:

Tabel 3.4
Kriteria Hasil Belajar Siswa

Interval	Kriteria
84-100	Baik sekali
67-83	Baik
52-66	Cukup
37-51	Kurang
20-36	Gagal

Sumber: Purwanto: 2011

2. Observasi

Menurut Anas Sudijono (2011:76) “Observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan (data) yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan. Observasi yang dilakukan merupakan pengamatan terhadap seluruh kegiatan dan perubahan yang terjadi pada saat dilakukannya tindakan.

Pengamatan dilakukan sebelum dan sesudah siklus penelitian berlangsung. Observasi digunakan untuk mengumpulkan data siswa dalam proses belajar

mengajar. Adapun peran observasi adalah mengamati aktivitas pembelajaran yang berpedoman pada lembar observasi yang telah disiapkan serta memberi penilaian berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan. Ramayani dan guru Bidang studi Akuntansi (sebagai observer). Hasil observasi ini diserahkan kembali pada peneliti untuk mengetahui sejauh mana ketercapaian pembelajaran

Tabel 3.5
Observasi Aktivitas Siswa

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai								Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	
1										
2										
3										
4										
5										
dst										

(Sumber : Sadirman 2010)

Keterangan :

a. Aspek Yang Dinilai

1. *Visual aktivitas* (melihat dan mengamati guru menjelaskan)
2. *Oral aktivitas* (bertanya, mengemukakan pendapat)
3. *Listening aktivitas* (mendengarkan atau memperhatikan penjelasan guru)
4. *Wraiting aktivitas* (mencatat, menulis rangkuman serta mengerjakan soal)
5. *Drawing aktivitas* (menggambar kolom)
6. *Motor aktivitas* (kecepatan dan kesempatan menyelesaikan soal)
7. *Mental aktivitas* (memberi tanggapan, memecahkan soal)
8. *Emotional aktivitas* (bersemangat dan bergembira)

b. Kriteria Skor

Kurang aktif = 1

Cukup aktif = 2

Aktif = 3

Sangat aktif = 4

c. Kriteria Penilaian

28-32 = Sangat aktif

23-27 = Aktif

18-22 = Cukup aktif

13-17 = Kurang aktif

8-12 = Tidak aktif

F. Teknik Analisis Data

Data yang dilakukan setiap kegiatan dari pelaksanaan, Nilai belajar siswa yang dianalisis secara deskriptif, misalnya mencari nilai rata-rata dan persentase keberhasilan siswa baik ketuntasan perorangan dan ketuntasan klasikal.

Untuk mengukur tingkat atau persentase penguasaan siswa terhadap materi pelajaran digunakan rumus:

$$DS = \frac{\text{Skor yang diperoleh siswa}}{\text{skor maksimal}} \times 100\% \quad \text{sumber : Arikunto (2008:11)}$$

Keterangan : DS= Daya Serap

Dengan kriteria:

$0\% \leq DS < 75\%$ = Belum tuntas belajar

$0\% \geq DS \geq 75\%$ = Telah tuntas belajar

Secara individu siswa dikatakan telah tuntas belajar apabila mencapai nilai $\geq 75\%$ dan selanjutnya untuk mengetahui ketuntasan secara keseluruhan, data dihitung dengan

rumus:

$$DS = \frac{X}{N} \times 100\%$$

sumber : Arikunto (2008:11)

Keterangan : D= persentasi ketuntasan belajar klasikal

X= Jumlah siswa yang telah tuntas belajar

N= Jumlah seluruh siswa

Berdasarkan kriteria ketuntasan belajar, jika dikelompokkan secara klasikal tersebut mencapai 75%, maka ketuntasan secara klasikal telah terpenuhi.

BAB IV

PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Dan Lokasi Penelitian

1. Profil Sekolah

Nama Sekolah	: SMK PAB 2 Helvetia
Alamat Sekolah	: Jl. Veteran Psr. IV Helvetia
Kecamatan	: Labuhan Deli
Kabupaten	: Deli Serdang
No Telp	: 061. 846.2720
Email Sekolah	: smkpab2helvetia@rocketmail.com
Nomor Identitas Sekolah :	
NSS	: 344070102005
NDS	: 5307012301
NIS	: 400380
NPSN	:10214052
Tahun Berdiri	: 17 juli 1984
Izin Operasional	: No:421/1322/PDM/2016
Nama Kepala Sekolah	: Drs.Satiman
Nama Yayasan	: Yayasan Persatuan Amal Bakti
Rekapitulasi Jumlah Siswa:	860 Orang

2. Visi Misi Sekolah

Visi :

“Mewujudkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk meningkatkan tenaga kerja yang berkompentensi dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, serta menghasilkan tamatan yang mampu bersaing pada tingkat nasional dan global sekaligus meningkatkan potensi daerah untuk dapat berpartisipasi pada pasar bebas”

Misi :

“Pemberdayaan sumber daya manusia yang unggul dalam prestasi yang dilandasi iman dan taqwa. Pemberdayaan SMK dengan dunia usaha dan industri yang mampu menghasilkan tamatan kompetensi keahlian Akuntansi dan Administrasi Perkantoran yang berjiwa kewirausahaan untuk menciptakan lapangan kerja atau mengisi lapangan kerja lokal dan pasar global yang berwawasan mutu dan keunggulan, mengacu :

- a. Seluruh warga sekolah dapat menumbuh kembangkan semangat keunggulan untuk berkompentensi
- b. Peserta didik dapat melaksanakan kegiatan belajar mengajar secara optimal yang berorientasi kepada pencapaian kompetensi yang mampu bersaing dengan peralatan yang dimiliki
- c. Melalui program pembelajaran normatif, adaptif, dan produktif akan tumbuh penghayatan terhadap agama yang di anut dan berbudaya tinggi serta sumber kearifan dalam bertindak

- d. Sekolah dapat mengembangkan dan mengintensifkan hubungan dengan DUDI dan instansi lainnya
- e. Menerapkan manajemen pengelolaan mengayu ISO 9001: 2008, dengan melibatkan seluruh warga sekolah dan stake holders.

B. Deskripsi Hasil Peneleitian

Penelitian ini berbentuk penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di SMK PAB 2 Helvetia dengan menerapkan Strategi Pembelajaran *Everyone Is a Teacher Here* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi siswa Kelas XI SMK PAB 2 Helvetia Tahun Ajaran 2019/2020. Untuk mendapatkan data yang valid dan akurat siswa dan guru menggunakan instrumen siswa berupa tes hasil belajar akuntansi, lembar observasi siswa dan post tes untuk mengetahui kemampuan siswa setelah tindakan dilakukan. Lembar observasi digunakan untuk melihat aktivitas siswa secara individu didalam kelas.

Penelitian ini berfungsi untuk melihat hubungan hasil belajar. Koefisien korelasi plus menunjukkan adanya hubungan positif yang berarti kalau satu variabel naik, maka variabel yang lainnya juga naik. Jika korelasi mendekati 1, maka menunjukkan adanya hubungan yang tinggi dalam hasil belajar dari siklus I ke siklus II dan hasil belajar dari siklus I ke siklus II maka dapat digunakan rumus deskriptif.

1. Deskripsi hasil pelaksanaan tes awal (pre test)

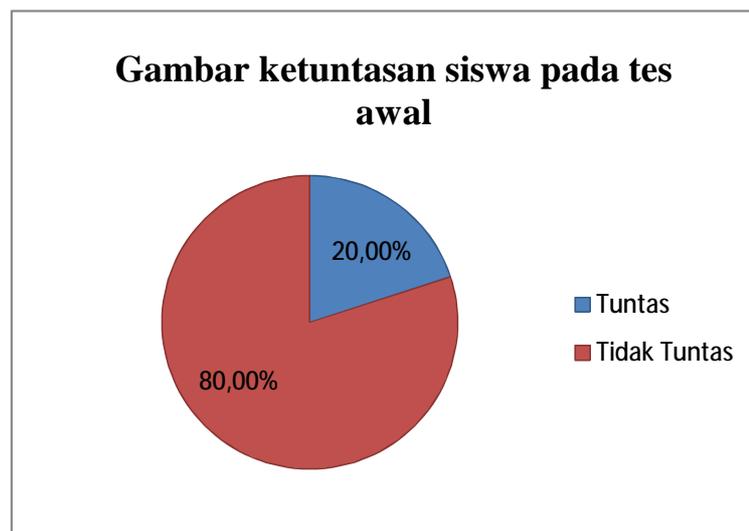
Sebelum perencanaan tindakan dilakukan, terlebih dahulu diberi tes awal yang bertujuan untuk mengetahui gambaran kesulitan yang dialami siswa dalam menyelesaikan soal soal pada materi kas kecil.

Tingkat ketuntasan pada tes awal (pre test) dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.1
Tingkat ketuntasan siswa pada tes awal

No	Jumlah Siswa	Persentase	Keterangan
1	7 Siswa	20 %	Tuntas
2	28 Siswa	80 %	Tidak Tuntas
Jumlah	35 Siswa	100%	

Dari tabel 4.1 dapat digambarkan grafik hasil belajar tes awal yang diperoleh siswa. Pada gambar dibawah ini dapat dilihat jumlah ketuntasan siswa pada tes awal :



Gambar 4.1
Diagram Hasil Belajar Tes Awal

Berdasarkan hasil pre test diatas, diketahui bahwa kesulitan yang dihadapi siswa pada pre test tersebut adalah :

1. Masih rendahnya tingkat pemahaman siswa pada materi pengelolaan dana kas kecil
2. Siswa belum menerima materi pelajaran yang akan dibahas.

2. Deskripsi siklus I

a. Perencanaan tindakan siklus 1

Pada tahap ini, peneliti bersama guru bidang studi akuntansi mengadakan perencanaan tentang pelaksanaan penelitian tindakan kelas yaitu :

1. Merancang bahan belajar pada materi pengelolaan dana kas kecil.
2. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan strategi pembelajaran *Everyone is a Teacher Here*.
3. Menyusun tes tertulis yang akan diberikan kepada siswa pada setiap pertemuan, guna melihat perkembangan hasil belajar akuntansi siswa.
4. Menyusun lembar observasi tindakan siswa.

b. Pelaksanaan tindakan siklus 1

Pada pelaksanaan tindakan siklus I, peneliti sudah mempersiapkan hal-hal yang dibutuhkan termasuk observer yang membantu dalam mengobservasi penelitian ini. Pada siklus I dilaksanakan sebanyak dua kali pertemuan. Langkah-langkah yang dilakukan antara lain sebagai berikut :

1. Menyampaikan materi mengelola dana kas kecil yang sesuai dengan RPP siklus 1 yang telah dibuat oleh peneliti dengan menggunakan strategi pembelajaran *Everyone is a Teacher here*.
2. Menyampaikan strategi pembelajaran *Everyone is a Teacher here* kepada siswa.
3. Guru membagikan kartu nomor ke masing-masing siswa dan membagikan kertas kosong warna-warni (kartu indeks)

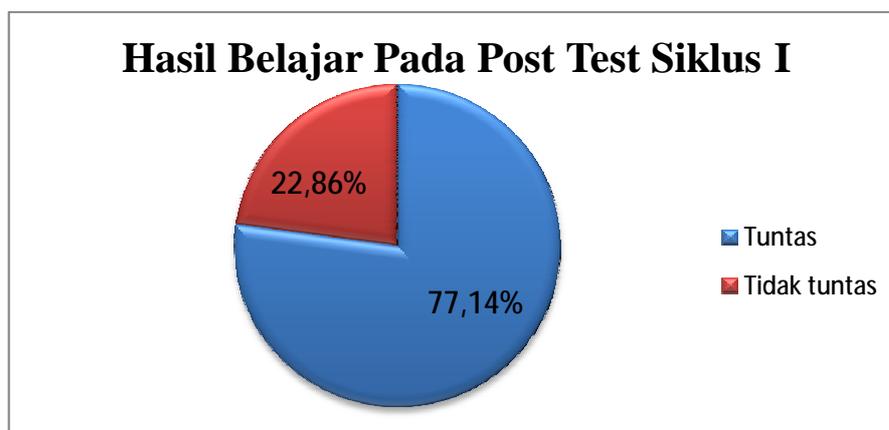
4. Setelah materi mengelolah dana kas keci selesai dijelaskan, siswa dituntut membuat 1 pertanyaan yang belum mereka mengerti mengenai materi yang telah dijelaskan
5. Setelah menulis kan pertanyaan di kertas tersebut, siswa diinstruksi kan mengumpulkan kembali kertas tersebut
6. Setelah itu, guru mengacak-ngacak dan membagikan kembali kartu indeks yang berisi pertanyaan kepada siswa, dan dipastikan tidak ada yang mendapatkan kertas nya sendiri
7. Setelah itu, siswa diinstruksikan membaca pertanyaan yang ada dikertas tersebutdalam hati, dan memikirkan jawaban atas pertanyaan yang ada dikartu tersebut
8. Setelah itu, kocok la kertas yang berisi nomor dari siswa
9. Setelah terpilih atas 1 nomor yang diambil, instruksikan untuk memaparkan jawaban atas pertanyaan yang ada di kartu indeks yang mereka dapet
10. Jika jawaban dari satu murid belum puas, siswa yang telah memaparkan materi bisa menunjuk salah satu temannya untuk menambahkan pemaparan dari dirinya.
11. Setelah itu ambil lagi nomor setelah dikocok, dan diinstruksikan untuk menjawab pertanyaan yang ada di kartu indeks,lakukan hal tersebut sampai 3 tau 5 kali jika aktu memungkinkan
12. Melakukan evaluasi (post test) pada siklus I

Pada siklus I ada beberapa siswa yang belum mencapai nilai KKM yaitu ≥ 75 . Hal ini disebabkan karena beberapa siswa tersebut belum menguasai materi pengelolaan dana kas kecil, sehingga membuat mereka menjadi kesulitan dalam mengerjakan soal post test pada siklus 1. Selain itu, siswa belum terbiasa menggunakan strategi pembelajaran *Everyone is a Teacher here* didalam proses kegiatan belajar mengajar. dimana strategi tersebut menuntut mereka berperan seakan-akan menjadi guru. Untuk lebih jelas mengenai tingkat ketuntasan siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.2
Tingkat Ketuntasan Siswa Pada Post Test Siklus I

No	Jumlah siswa	Persentase	Keterangan
1	27 siswa	77,14%	Tuntas
2	8 siswa	22,86%	Tidak tuntas
Jumlah	35	100%	

Dari tabel 4.2 dapat digambarkan grafik hasil belajar pada pos test siklus I yang diperoleh siswa. Pada gambar dibawah ini dapat dilihat jumlah ketuntasan siswa pada pos test siklus I :



Gambar 4.2
Diagram Hasil Belajar Pada Post Test Siklus I

Dari gambar diatas dapat disimpulkan bahwa hasil yang diperoleh belum mencapai ketuntasan klasikal, sehingga perlu dilakukan kembali perbaikan pembelajaran yang memungkinkan dapat memaksimalkan hasil belajar siswa.

c. Pengamatan tindakan siklus I

Pengamatan dalam penelitian ini dilakukan oleh dua orang observer. Observer mengamati aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung. Pada saat siswa memperhatikan guru menjelaskan, bertanya dan mengemukakan pendapat, mendengarkan arahan, mencatat dan membuat soal, menggambarkan kolom, kecepatan dan ketepatan menyelesaikan soal, memberi tanggapan dan mengerjakan tugas dari guru. observer mengambil posisi dibelakang untuk mengamati aktivitas siswa. setiap siswa diamati aktivitasnya selama proses pembelajaran berlangsung. Hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa akan dinyatakan dengan angka yang menggunakan format aktivitas siswa.

Adapun hasil pengamatan pada siklus I dapat dilihat dari delapan aspek pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.3
Aspek visual activities

No	Kriteria	Frekuensi	Persentase
1	Kurang Aktif	10	28,57%
2	Cukup Aktif	16	45,71%
3	Aktif	5	14,29%
4	Sangat Aktif	4	11,43%
Jumlah		35	100,00%

Pada tabel diatas menunjukkan dari 35 siswa sebanyak 4 siswa atau 11,43% sangat aktif melihat dan mengamati guru menjelaskan, 5 siswa atau 14,29% aktif melihat dan mengamati guru menjelaskan, 16 siswa atau 45,71%

cukup aktif melihat dan mengamati guru menjelaskan dan 10 siswa atau 28,57% yang kurang aktif melihat dan mengamati guru menjelaskan.

Tabel 4.4
Aspek oral activities

No	Kriteria	Frekuensi	Persentase
1	Kurang Aktif	16	45,71%
2	Cukup Aktif	13	37,15%
3	Aktif	6	17,14%
4	Sangat Aktif	0	0,00%
Jumlah		35	100,00%

Pada tabel diatas menunjukkan dari 35 siswa sebanyak 16 siswa atau 45,71% yang kurang aktif bertanya, memberi saran dan memberi tanggapan, sebanyak 13 siswa atau 37,15% yang cukup aktif memberi saran dan memberi tanggapan, 6 siswa atau 17,14% yang aktif bertanya, memberi saran dan memberi tanggapan sedangkan tidak ada siswa yang sangat aktif bertanya, memberi saran dan memberi tanggapan.

Tabel 4.5
Aspek listening activities

No	Kriteria	Frekuensi	Persentase
1	Kurang Aktif	2	5,71%
2	Cukup Aktif	13	37,14%
3	Aktif	19	54,29%
4	Sangat Aktif	1	2,86%
Jumlah		35	100,00%

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa dari 35 siswa terlihat 2 siswa atau 5,71% yang kurang aktif mendengarkan arahan, uraian dan diskusi, 13 siswa atau 37,14% yang cukup aktif mendengarkan arahan, uraian dan diskusi, 19 siswa atau 54,29% yang aktif mendengarkan arahan, uraian dan diskusi serta 1 siswa atau 2,86% yang sangat aktif mendengarkan arahan, uraian dan diskusi.

Tabel 4.6
Aspek writing activities

No	Kriteria	Frekuensi	Persentase
1	Kurang Aktif	1	2,86%
2	Cukup Aktif	10	28,57%
3	Aktif	19	54,29%
4	Sangat Aktif	5	14,28%
Jumlah		35	100,00%

Pada tabel diatas menunjukkan dari 35 siswa terlihat 1 siswa atau 2,86% yang kurang aktif mencatat, menulis rangkuman dan mengerjakan soal, 10 siswa atau 28,57% yang cukup aktif mencatat, menulis rangkuman dan mengerjakan soal, 19 siswa atau 54,29% yang aktif mencatat, menulis rangkuman dan mengerjakan soal serta hanya 5 siswa atau 14,28% sangat aktif mencatat, menulis rangkuman dan mengerjakan soal.

Tabel 4.7
Aspek drawing activities

No	Kriteria	Frekuensi	Persentase
1	Kurang Aktif	6	17,14%
2	Cukup Aktif	12	34,29%
3	Aktif	12	34,29%
4	Sangat Aktif	5	14,28%
Jumlah		35	100,00%

Pada tabel diatas menunjukkan dari 35 siswa terlihat 6 siswa atau 17,14% yang kurang aktif menggambar kolom, 12 siswa atau 34,29% yang cukup aktif menggambar kolom, 12 siswa atau 34,29% yang aktif menggambar kolom serta 5 siswa atau 14,28% yang menggambar kolom saat mengerjakan tugas dan merangkum catatan.

Tabel 4.8
Aspek motor activities

No	Kriteria	Frekuensi	Persentase
1	Kurang Aktif	6	17,14%
2	Cukup Aktif	20	57,14%
3	Aktif	6	17,14%
4	Sangat Aktif	3	8,57%
	Jumlah	35	100,00%

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa dari 35 siswa terlihat 6 siswa atau 17,14% yang kurang aktif dalam menyelesaikan tugas dengan cepat dan tepat, 20 siswa atau 57,14% yang cukup aktif dalam menyelesaikan tugas dengan cepat dan tepat, 6 siswa atau 17,14 siswa yang aktif dalam menyelesaikan tugas dengan cepat dan tepat serta 3 siswa atau 8,57% yang sangat aktif dalam menyelesaikan tugas dengan cepat dan tepat.

Tabel 4.9
Aspek mental activities

No	Kriteria	Frekuensi	Persentase
1	Kurang Aktif	5	14,29%
2	Cukup Aktif	12	34,29%
3	Aktif	11	31,42%
4	Sangat Aktif	7	20,00%
	Jumlah	35	100,00%

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa dari 35 siswa terlihat 5 siswa atau 14,29% yang kurang aktif memberikan tanggapan dan memecahkan soal saat proses belajar mengajar, 12 siswa atau 34,29% yang cukup aktif memberikan tanggapan dan memecahkan soal saat proses belajar mengajar, 11 siswa atau 31,42% yang aktif memberikan tanggapan dan memecahkan soal saat proses belajar mengajar serta 7 siswa atau 20,00% yang sangat aktif memberikan tanggapan dan memecahkan soal saat proses belajar mengajar.

Tabel 4.10
Aspek emotional activities

No	Kriteria	Frekuensi	Persentase
1	Kurang Aktif	5	14,28%
2	Cukup Aktif	14	40,00%
3	Aktif	14	40,00%
4	Sangat Aktif	2	5,72%
Jumlah		35	100,00%

Table diatas menunjukkan bahwa dari 35 siswa terlihat 5 siswa atau 14,28% yang kurang berani, gembira serta bersemangat dalam pembelajaran berlangsung, 14 siswa atau 40,00% yang cukup berani, gembira serta bersemangat dalam pembelajaran berlangsung, 14 siswa atau 40,00% yang aktif berani, gembira serta bersemangat dalam pembelajaran berlangsung serta 2 siswa atau 5,72% yang sangat berani, gembira serta bersemangat dalam pembelajaran berlangsung.

Berikut ini tabel observasi yang dilakukan observer pada proses pembelajaran siklus I dikelas XI Akuntansi.

Tabel 4.11
Pengamatan tindakan siswa kelas XI pada siklus I

No	Kriteria	Frekuensi	Persentase
1	Sangat aktif	2	5,72%
2	Aktif	5	14,28%
3	Cukup aktif	13	37,14%
4	Kurang aktif	13	37,14%
5	Tidak aktif	2	5,72%
Jumlah		35	100,00%

Dari tabel pengamatan yang dilakukan pada siklus I diatas terdapat 2 siswa (5,72%) yang memiliki kriteria Sangat Aktif, 5 siswa (14,28%) yang memiliki kriteria Aktif, 13 siswa (37,14%) yang memiliki kriteria cukup aktif, 13 siswa

(37,14%) yang memiliki kriteria kurang aktif dan 2 siswa (5,72%) yang memiliki kriteria tidak aktif.

Hal ini berarti aktivitas belajar siswa belum sesuai dengan yang diharapkan, sehingga guru akan melanjutkan pembelajaran dengan strategi pembelajaran *Everyone Is a Teacher Here* pada materi pelajaran yang selanjutnya

d. Refleksi tindakan siklus I

Hasil analisis data diperoleh dari nilai pre test (awal), nilai post test pada siklus I dan lembar observasi. Berdasarkan hasil analisis tersebut diketahui bahwa antara pre test dan post test siklus I terjadi perubahan. Pada saat pre test jumlah siswa yang tuntas adalah 7 siswa (20,00%) sedangkan pada saat post test siklus I jumlah siswa yang tuntas menjadi 27 siswa (77,14%). Perolehan ini belum memenuhi kriteria ketuntasan secara klasikal yaitu 75%, siswa harus memperoleh nilai ≥ 75 . Sehingga dilanjutkan ke siklus berikutnya.

Hasil observasi selama pembelajaran berlangsung belum menunjukkan keaktifan siswa dalam memberikan pendapatnya didepan teman-teman. ketika saat menuliskan sebuah pertanyaan disetiap kertas yang diberikan siswa memberikan pertanyaan hanya sekedar formalitas saja yang sudah dipahaminya sehingga siswa yang mendapatkan pertanyaan tersebut menjawab pertanyaan tidak serius, selain itu siswa masih malu atau belum terbiasa berperan dalam mengemukakan pendapat pada teman-temannya.

Dari kekurangan yang ditemukan peneliti pada siklus I, maka peneliti mencoba mengambil alternatif perbaikan untuk diterapkan nantinya pada siklus II. diantaranya adalah lebih memotivasi siswa agar lebih aktif lagi dalam pembelajaran, memberikan pengakuan dan penghargaan kepada siswa yang aktif lagi dalam pembelajaran. Alternatif tindakan ini tentunya menjadi masukan bagi peneliti untuk perbaikan dalam merancang tahapan pada siklus berikutnya.

3. Deskripsi siklus II

1. Perencanaan tindakan siklus II

Hasil perolehan nilai siswa setelah diadakan refleksi pada siklus I masih belum memenuhi kriteria ketuntasan secara klasikal yaitu 75% siswa harus memperoleh nilai ≥ 75 . Hasil observasi juga belum memenuhi keaktifan siswa didalam kelas pada siklus I. Untuk itu peneliti kembali membuat rencana pelaksanaan pembelajaran yang akan dilaksanakan pada siklus II.

Adapun langkah-langkah perencanaan pada siklus II sebagai berikut :

1. Lebih memotivasi siswa agar lebih aktif dalam kegiatan belajar-mengajar.
2. Lebih intensif membimbing siswa yang mengalami kesulitan dalam menyampaikan materi di depan kelas.
3. Memberikan pengarahan.
4. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) siklus II.
5. Mempersiapkan materi, sumber belajar serta menyusun lembar atau format observasi yang akan digunakan di siklus II.
6. Mempersiapkan post test pada siklus II.

2. Pelaksanaan tindakan siklus II

Pada siklus II ini kegiatan belajar mengajar berlangsung sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran. Hanya saja dalam siklus ini guru lebih mendominasi kegiatan pembelajaran terhadap evaluasi dan refleksi dengan harapan adanya peningkatan kemampuan belajar siswa yang sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Maksimal.

Langkah-langkah yang dilakukan antara lain sebagai berikut :

1. Menyampaikan materi mengelola dana kas kecil yang akan dibahas sesuai dengan RPP siklus II yang telah dibuat oleh peneliti dengan menggunakan strategi pembelajaran *Everyone is a Teacher here*.
2. Menyampaikan strategi pembelajaran *Everyone is a Teacher here* kepada siswa.
3. Guru membagikan kartu nomor ke masing-masing siswa dan membagikan kertas kosong warna-warni (kartu indeks)
4. Setelah materi pelajaran selesai dijelaskan, siswa dituntut membuat 1 pertanyaan yang belum mereka mengerti mengenai materi yang telah dijelaskan
5. Setelah menulis pertanyaan di kertas tersebut, siswa diinstruksikan mengumpulkan kembali kertas tersebut
6. Setelah itu, guru mengacak-ngacak dan membagikan kembali kartu indeks yang berisi pertanyaan kepada siswa, dan dipastikan tidak ada yang mendapatkan kertasnya sendiri

7. Setelah itu, siswa diinstruksikan membaca pertanyaan yang ada dikertas tersebut dalam hati, dan memikirkan jawaban atas pertanyaan yang ada dikartu tersebut
8. Setelah itu, kocok la kertas yang berisi nomor dari siswa
9. Setelah terpilih atas 1 nomor yang diambil, instruksikan untuk memaparkan jawaban atas pertanyaan yang ada di kartu indeks yang mereka dapat
10. Jika jawaban dari satu murid belum puas, siswa yang telah memaparkan materi bisa menunjuk salah satu temannya untuk menambahkan pemaparan dari dirinya.
11. Setelah itu ambil lagi nomor setelah dikocok, dan diinstruksikan untuk menjawab pertanyaan yang ada di kartu indeks, lakukan hal tersebut sampai 3 tau 5 kali jika aktu memungkinkan
12. Melakukan evaluasi (post test) pada siklus II

Berdasarkan hasil post test siklus II diperoleh jumlah siswa yang tuntas belajar menjadi 32 siswa (91,43%), nilai yang diperoleh siswa pada siklus ini mengalami peningkatan dari siklus I. Perolehan daya serap siswa sebesar 91,43% dengan nilai ≥ 75 telah mengisyaratkan bahwa standar nilai yang ditargetkan yaitu 75% dengan nilai ≥ 75 telah tercapai. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian ini berhasil karena mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada pokok bahasan mengelola dana kas kecil.

3. Pengamatan tindakan siklus II

Pengamatan dalam penelitian ini dilakukan oleh dua orang observer. Observer mengamati aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung. Pada saat siswa memperhatikan guru menjelaskan, bertanya dan mengemukakan pendapat, mendengarkan arahan, mencatat dan membuat soal, menggambarkan kolom, kecepatan dan ketepatan menyelesaikan soal, memberi tanggapan dan mengerjakan tugas dari guru. observer mengambil posisi dibelakang untuk mengamati aktivitas siswa. setiap siswa diamati aktivitasnya selama proses pembelajaran berlangsung. Hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa akan dinyatakan dengan angka yang menggunakan format aktivitas siswa.

Pada kegiatan belajar mengajar siklus II aktivitas siswa terlihat lebih meningkat. Siswa lebih serius dalam menuliskan pertanyaan dikertas yang telah diberikan dan siswa lebih bertanggung jawab dalam mengemukakan pendapatnya didepan teman-teman selama kegiatan belajar mengajar berlangsung.

Adapun hasil pengamatan pada siklus II dapat dilihat dari delapan aspek pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.12
Aspek visual activities

No	Kriteria	Frekuensi	Persentase
1	Kurang Aktif	0	0,00%
2	Cukup Aktif	7	20,00%
3	Aktif	16	45,71%
4	Sangat Aktif	12	34,29%
Jumlah		35	100,00%

Pada tabel diatas menunjukkan dari 35 siswa sebanyak 12 siswa atau 34,29% sangat aktif melihat dan mengamati guru menjelaskan, 16 siswa atau

45,71% aktif melihat dan mengamati guru menjelaskan, 7 siswa atau 20,00% cukup aktif melihat dan mengamati guru menjelaskan dan tidak ada siswa yang kurang aktif melihat dan mengamati guru menjelaskan.

Tabel 4.13
Aspek oral activities

No	Kriteria	Frekuensi	Persentase
1	Kurang Aktif	0	0,00%
2	Cukup Aktif	15	42,86%
3	Aktif	17	48,57%
4	Sangat Aktif	3	8,57%
Jumlah		35	100,00%

Pada tabel diatas menunjukkan dari 35 siswa tidak adasiswa yang kurang aktif bertanya, memberi saran dan memberi tanggapan, sebanyak 15 siswa atau 42,86% yang cukup aktif memberi saran dan memberi tanggapan, 17 siswa atau 48,57% yang aktif bertanya, memberi saran dan memberi tanggapan serta 3 siswa atau 8,57% yang sangat aktif bertanya, memberi saran dan memberi tanggapan.

Tabel 4.14
Aspek listening activities

No	Kriteria	Frekuensi	Persentase
1	Kurang Aktif	0	0,00%
2	Cukup Aktif	12	34,29%
3	Aktif	16	45,71%
4	Sangat Aktif	7	20,00%
Jumlah		35	100,00%

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa dari 35 siswa terlihat tidak ada siswa yang kurang aktif mendengarkan arahan, uraian dan diskusi, 12 siswa atau 34,29% yang cukup aktif mendengarkan arahan, uraian dan diskusi, 16 siswa atau 45,71% yang aktif mendengarkan arahan, uraian dan diskusi serta 7 siswa atau 20,00% yang sangat aktif mendengarkan arahan, uraian dan diskusi.

Tabel 4.15
Aspek writing activities

No	Kriteria	Frekuensi	Persentase
1	Kurang Aktif	0	0,00%
2	Cukup Aktif	14	40,00%
3	Aktif	17	48,57%
4	Sangat Aktif	4	11,43%
Jumlah		35	100,00%

Pada tabel diatas menunjukkan dari 35 siswa terlihat tidak ada siswa yang kurang aktif mencatat, menulis rangkuman dan mengerjakan soal, 14 siswa atau 40,00% yang cukup aktif mencatat, menulis rangkuman dan mengerjakan soal, 17 siswa atau 48,57% yang aktif mencatat, menulis rangkuman dan mengerjakan soal serta 4 siswa atau 11,43% sangat aktif mencatat, menulis rangkuman dan mengerjakan soal.

Tabel 4.16
Aspek drawing activities

No	Kriteria	Frekuensi	Persentase
1	Kurang Aktif	0	0,00%
2	Cukup Aktif	16	45,71%
3	Aktif	15	42,86%
4	Sangat Aktif	4	11,43%
Jumlah		35	100,00%

Pada tabel diatas menunjukkan dari 35 siswa terlihat tidak ada siswa yang kurang aktif menggambar kolom, 16 siswa atau 45,71% yang cukup aktif menggambar kolom, 15 siswa atau 42,86% yang aktif menggambar kolom serta 4 siswa atau 11,43% yang menggambar kolom saat mengerjakan tugas dan merangkum catatan.

Tabel 4.17
Aspek motor activities

No	Kriteria	Frekuensi	Persentase
1	Kurang Aktif	0	0,00%
2	Cukup Aktif	7	20,00%
3	Aktif	20	57,14%
4	Sangat Aktif	8	22,86%
Jumlah		35	100,00%

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa dari 35 siswa terlihat tidak ada siswa yang kurang aktif dalam menyelesaikan tugas dengan cepat dan tepat, 7 siswa atau 20,00% yang cukup aktif dalam menyelesaikan tugas dengan cepat dan tepat, 20 siswa atau 57,14 siswa yang aktif dalam menyelesaikan tugas dengan cepat dan tepat serta 8 siswa atau 22,86% yang sangat aktif dalam menyelesaikan tugas dengan cepat dan tepat.

Tabel 4.18
Aspek mental activities

No	Kriteria	Frekuensi	Persentase
1	Kurang Aktif	0	0,00%
2	Cukup Aktif	18	51,43%
3	Aktif	11	31,43%
4	Sangat Aktif	6	17,14%
Jumlah		35	100,00%

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa dari 35 siswa terlihat tidak ada siswa yang kurang aktif memberikan tanggapan dan memecahkan soal saat proses belajar mengajar, 18 siswa atau 51,43% yang cukup aktif memberikan tanggapan dan memecahkan soal saat proses belajar mengajar, 11 siswa atau 31,43% yang aktif memberikan tanggapan dan memecahkan soal saat proses belajar mengajar serta 6 siswa atau 17,14% yang sangat aktif memberikan tanggapan dan memecahkan soal saat proses belajar mengajar.

Tabel 4.19
Aspek emotional activities

No	Kriteria	Frekuensi	Persentase
1	Kurang Aktif	0	0,00%
2	Cukup Aktif	4	11,43%
3	Aktif	17	48,57%
4	Sangat Aktif	14	40,00%
Jumlah		35	100,00%

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 35 siswa terlihat tidak ada siswa yang kurang berani, gembira serta bersemangat dalam pembelajaran berlangsung, 4 siswa atau 11,43% yang cukup berani, gembira serta bersemangat dalam pembelajaran berlangsung, 17 siswa atau 48,57% yang aktif berani, gembira serta bersemangat dalam pembelajaran berlangsung serta 14 siswa atau 40,00% yang sangat berani, gembira serta bersemangat dalam pembelajaran berlangsung. Berikut ini tabel observasi yang dilakukan observer pada proses pembelajaran siklus II dikelas XI akuntansi.

Tabel 4.20
Pengamatan tindakan siswa kelas XI pada siklus II

No	Kriteria	Frekuensi	Persentase
1	Sangat aktif	5	14,29%
2	Aktif	16	45,71%
3	Cukup aktif	11	31,43%
4	Kurang aktif	3	8,57%
5	Tidak aktif	0	0,00%
Jumlah		35	100,00%

Pada siklus II, data hasil observasi aktivitas siswa 5 siswa (14,29%) yang memiliki kriteria Sangat Aktif, 16 siswa (45,71%) yang memiliki kriteria Aktif, 11 siswa (31,43%) yang memiliki kriteria cukup aktif, 3 siswa (8,57%) yang memiliki kriteria kurang aktif dan 0 siswa (0,00%) yang memiliki kriteria tidak aktif.

Dari data hasil observasi aktivitas belajar siswa telah memperlihatkan peningkatan pada siklus II. Peningkatan ini terjadi juga karena siswa sudah mulai terbiasa berperan dalam pelaksanaan pembelajaran berlangsung.

4. Refleksi tindakan siklus II

Setelah dilakukan pembelajaran pada siklus II dan diadakan refleksi, diperoleh aktivitas belajar siswa meningkat dari siklus I ke siklus II. Dimana pada siklus I 2 siswa (5,72%) yang memiliki kriteria Sangat Aktif, 5 siswa (14,28%) yang memiliki kriteria Aktif. Ini berarti 20,00% siswa aktivitasnya tampak selama proses pembelajaran. Sementara pada siklus II, aktivitas siswa mengalami peningkatan menjadi 5 siswa (14,28%) yang memiliki kriteria Sangat Aktif, 16 siswa (45,72%) yang memiliki kriteria Aktif. Ini berarti sekitar 60,00% siswa aktivitasnya tampak pada siklus II. Dari data ini menunjukkan peningkatan terhadap aktivitas siswa dari siklus I ke siklus II sebesar 40,00%.

Dengan adanya peningkatan aktivitasnya dari siklus I ke siklus II, maka hasil belajar siswa pun mengalami peningkatan sebesar 14,30% dan ini sekaligus menandakan bahwa tidak perlu lagi dilaksanakan siklus berikutnya karena jumlah siswa yang tuntas belajar sebesar 91,43%. Hal ini menunjukkan bahwa siklus II sudah mencapai kriteria ketuntasan secara klasikal yaitu 75% siswa harus memperoleh nilai ≥ 75 .

Dengan keberhasilan yang dicapai pada siklus II, membuktikan bahwa penerapan strategi pembelajaran *Everyone Is a Teacher Here* untuk meningkatkan hasil belajar akuntansi tidak perlu dilanjutkan pada siklus berikutnya.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Penerapan strategi pembelajaran *Everyone Is a Teacher Here* dapat Meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi Kelas XI SMK PAB 2 Helvetia Tahun Pembelajaran 2019/2020”.

C. Analisis Data Hasil Belajar

Data hasil belajar siswa yang dilaksanakan pada setiap kali pertemuan diakumulasikan. Berdasarkan kriteria ketuntasan maksimal yang ditetapkan sekolah, seorang siswa dinyatakan telah tuntas belajar jika hasil belajar siswa telah mencapai skor ≥ 75 . Untuk mengukur tingkat ketuntasan siswa dalam belajar digunakan rumus :

$$DS = \frac{\text{Skor Yang Diperoleh Siswa}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Misalnya, untuk menghitung ketuntasan siswa atas nama May Hidayathul Rizki (Lampiran 12) adalah sebagai berikut :

$$DS = \frac{\text{Skor Yang Diperoleh Siswa}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

$$DS = \frac{100}{100} \times 100\%$$

$$DS = 100$$

Jadi daya serap May Hidayathul Rizki adalah 100. Untuk nama-nama siswa selanjutnya dihitung berdasarkan rumus yang sama.

Kelas dinyatakan mencapai ketuntasan jika 75% dari jumlah keseluruhan siswa yang mencapai KKM yang ditetapkan. Ketuntasan secara klasikal dapat dihitung dengan menggunakan

Rumus :

$$D = \frac{X}{N} \times 100\%$$

Dari rumus diatas, maka ketuntasan klasikal siklus I (lampiran 11) adalah sebagai berikut :

$$D = \frac{27}{35} \times 100\%$$

$$D = 77,14\%$$

Sedangkan pada siklus II (lampiran 12) ketuntasan klasikal adalah sebagai berikut :

$$D = \frac{32}{35} \times 100\%$$

$$D = 91,43\%$$

Hal ini dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

Tabel 4.21
Ketuntasan belajar siswa pada post test siklus I dan siklus II

Jenis/ kegiatan	Skor	Jumlah siswa	Persentase ketuntasan	Kriteria
Siklus I	<75	8	22,86%	Tidak tuntas
	≥75	27	77,14%	Tuntas
Siklus II	<75	3	8,57%	Tidak tuntas
	≥75	32	91,43%	Tuntas

D. Pembahasan Hasil Penelitian

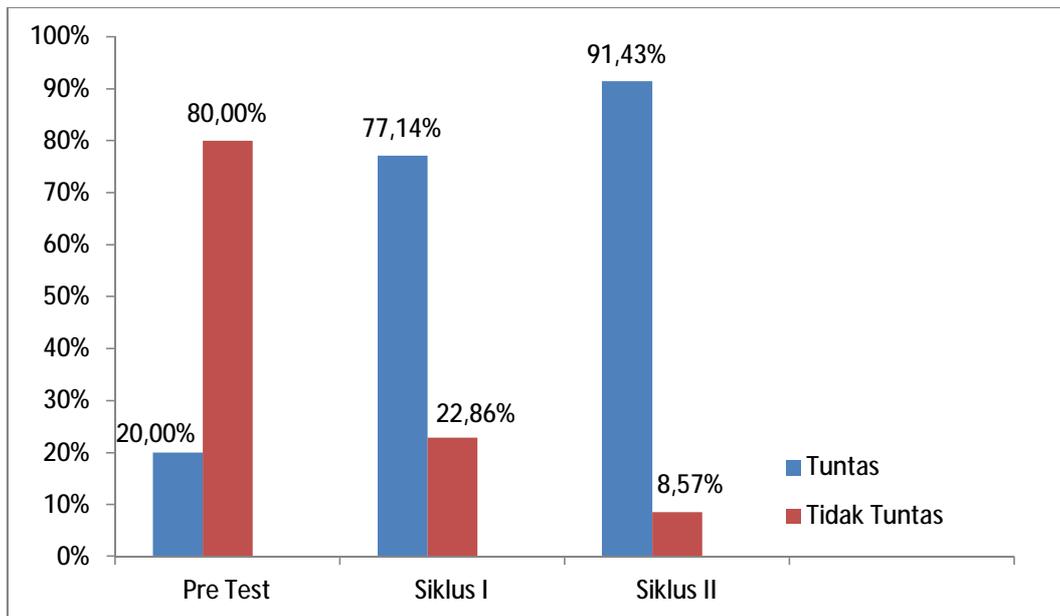
Penelitian dilaksanakan di dalam kelas dengan menerapkan Strategi Pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Pada akhir pelajaran siswa diberikan post test untuk mengetahui perubahan yang terjadi pada siswa. Apabila hasil belajar siswa di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 75 maka siswa dinyatakan belum tuntas belajar. Adapun ketuntasan hasil tes awal (pre test) dan hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II dapat dilihat dalam tabel berikut:

Berikut ini dapat dilihat nilai ketuntasan hasil belajar siswa dimulai dari pre test, post test siklus I dan pos test siklus II.

Tabel 4.22
Persentase Ketuntasan Pre Test, Siklus I, Siklus II

No	Keterangan	Jumlah Siswa			Persentase		
		Pre Test	Siklus I	Siklus II	Pre Test	Siklus I	Siklus II
1	Tuntas	7	27	32	20,00%	77,14%	91,43%
2	Tidak Tuntas	28	8	3	80,00%	22,86%	8,57%

Dari keterangan tabel diatas, terlihat bahwa dari 35 siswa pada saat pemberian pre-test siswa yang mencapai nilai tuntas hanya 7 siswa(20,00%) dan 28 siswa (80,00%) tidak tuntas, pada siklus I setelah diberikan tindakan siswa yang tuntas sebanyak 27 siswa (77,14%) dan tidak tuntas sebanyak 8 siswa (22,86%) serta pada siklus II siswa yang tuntas sebanyak 32 siswa (91,43%) dan siswa tidak tuntas sebanyak 3 siswa (8,57%) .Adapun grafik dari persentase ketuntasan pre test, siklus I dan siklus II diatas adalah sebagai berikut:



Grafik 4.1
Persentase Ketuntasan Pre Test , Siklus I dan Siklus II

Pada awal pembelajaran, sebagian besar siswa masih belum memahami tentang mengelolah dana kas kecil. Hal ini disebabkan proses pembelajaran yang selama ini dilakukan tidak terfokus siswa dan siswa tidak dilibatkan dalam proses pembelajaran. Dalam penelitian ini pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran *Everyone Is a Teacher Here* pada materi mengelolah dana kas kecil yaitu dengan melakukan tes dan observasi langsung pada siswa ternyata dapat meningkatkan pemahaman siswa menjadi lebih baik lagi. Hasil belajar siswa telah meningkat dibandingkan sebelum pelaksanaan tindakan. Jumlah responden yang telah tuntas belajar semakin meningkat secara signifikan.

Ketuntasan belajar merupakan proses belajar mengajar yang bertujuan agar bahan ajar dikuasai secara tuntas, artinya dikuasai penuh oleh siswa. Adanya perbedaan individu terutama dalam hal kemampuan masing-masing dari anak

didiknya sehingga dalam mengajar guru tahu apa yang harus dilakukan untuk menghadapi anak pintar, yang sedang-sedang saja, maupun anak yang kemampuannya masih dibawah rata-rata.

Ketuntasan yang diperoleh dari masing-masing siswa ini selain berdasarkan tindakan yang telah diterapkan oleh guru selain itu ada juga faktor yang mempengaruhinya, diantaranya perilaku siswa atau bagaimana mereka dalam berpartisipasi dalam pembelajaran. Dalam penelitian pada siklus I siswa banyak yang kurang aktif dalam pembelajaran, namun pada siklus II siswa telah aktif dalam proses pembelajaran.

Dalam penelitian ini diketahui bahwa dengan menggunakan strategi pembelajaran *Everyone Is a Teacher Here* persentase ketuntasan hasil belajar siswa, aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan dari pre test, siklus I dan siklus II, dalam proses pelajaran akuntansi pada pokok pembahasan mengelola dana kas kecil.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa Penerapan Strategi Pembelajaran *Everyone Is a Teacher Here* dapat Meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi Kelas X SMK PAB 2 Helvetia Tahun Pembelajaran 2019/2020 terlihat bahwa pada siklus I diperoleh dengan persentasi siswa sebesar 77,14%%, nilai ini sudah mencapai KKM namun belum sesuai yang diharapkan. Sehingga dilanjutkan pada siklus II. Pada siklus II nilai rata-rata siswa meningkat dan persentasi siswa sebesar 91,43% , jumlah siswa yang telah mencapai standar ketuntasan maksimal.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis memberikan saran-saran bagi terlaksananya pembelajaran kreatif sebagai berikut :

1. Bagi guru khususnya guru akuntansi diharapkan dapat menggunakan strategi pembelajaran *Everyone Is a Teacher Here* agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam belajar.
2. Bagi siswa diharapkan untuk lebih aktif, dalam belajar, berfikir kreatif dan bersemangat dalam belajar.
3. Bagi peneliti berikutnya yang meneliti masalah yang sama lebih mempersiapkan perencanaan yang matang perihal waktu, referensi, Lokasi penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2008. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Karya
- Darmansyah. 2012. *Strategi Pembelajaran Menyenangkan Dengan Humor*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Harti, Dwi. 2008. *Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Erlangga
- Hanafiah, Nanang. 2010. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: Refika Aditama
- Purwanto. 2011. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Rahmadani Pohan. 2015. PAN dan PAP dalam evaluasi Pembelajaran di <http://blog.unnes.ac.id/seputarpendidikan/2015/10/19/pan-pap-dalam-evaluasi-pembelajaran/> (diakses 19 Oktober 2011)
- Rusman. 2015. *Pembelajaran Tematik Terpadu: Teori, Praktik dan Penilaian*. Jakarta: Rajawali Pers
- Sabri, Ahmad. 2005. *Metode Belajar Mengajar*. Jakarta: Quantum Teaching
- Sardiman. 2010. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali
- Silberman, Melvin L. 2009. *Active Learning (101 Cara Belajar Siswa Aktif)*. Bandung: Nusa Media
- Sudjana, Nana. 2006. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sudijono, Anas. 2011. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Suprijono, Agus. 2013. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Warsono. 2017. *Pembelajaran Aktif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Zaini, Bermawiy dan Sekar Ayu Aryani. 2017. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani